

BAB X PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

10.1 Gambaran Umum Program TJSL

10.1.1 Profil Perusahaan

Perusahaan adalah perusahaan pengembang kawasan industri yang telah ikut melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sejak tahun 1994 yang semula disebut Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sebelumnya dinamakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) sekarang menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pada tahun 2021, perubahan nama menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021, tanggal 8 April 2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang sudah diperbarui dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

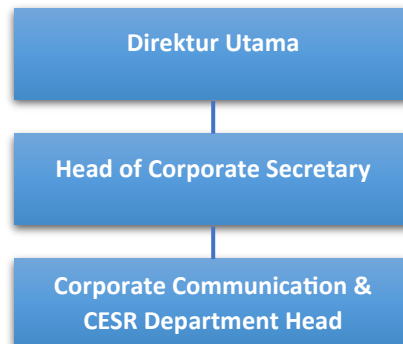
10.1.2 Dasar Pelaksanaan Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Dasar pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma mengacu pada :

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
- d. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara; dan
- e. Surat PT Danareksa (Persero) No. S-405/DR/DIRUT/09/2025 Tanggal 25 September 2025 perihal Pedoman Strategis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2026 Anak Perusahaan PT Danareksa.

10.1.3 Struktur Organisasi Pengelola TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Sesuai dengan Struktur Organisasi dengan SK Nomor: 1/SK/D.KIW/7/2025 tanggal 21 Juli 2025 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma, susunan organisasi pengelola TJSL adalah sebagai berikut.



Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma dilaksanakan oleh Corporate Communication & CCSR Department di bawah Head of Corporate Secretary. Adapun Direktur yang membidangi TJSL adalah Direktur Utama.

10.1.4 Ruang Lingkup Program TJSL

Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.: PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- b. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

- a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan

- d. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar utama yaitu:

- a. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
- b. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- c. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
- d. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Sumber dana Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma berasal dari:

- a. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada perusahaan dalam tahun anggaran berjalan;
- b. Penyisihan sebagian laba bersih perusahaan pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
- c. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan Program TJSL, PT Kawasan Industri Wijayakusuma juga melakukan Program Pendanaan UMK. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: B36/MBD/12/2022 dan Nomor: 03/Perj/KIW/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, sehingga dimulai pada tahun 2022, pendanaan UMK akan diserahkan kepada PT BRI (Persero) Tbk, sehingga dalam hal ini PT BRI (Persero) Tbk bertindak untuk melakukan assessment calon UMK sesuai ketentuan yang berlaku, mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh, menentukan wilayah penyaluran dana Pendanaan UMK sesuai dengan ketersediaan jaringan Unit Kerja PT KIW.

Pelaksanaan Program Pendanaan UMK ini diutamakan diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil yang menjadi Mitra Binaan perusahaan. Kriteria UMK yang dapat menjadi Mitra Binaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

- a. Milik Warga Negara Indonesia;
- b. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;

- c. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/atau mendukung bisnis inti PT Kawasan Industri Wijayakusuma;
- d. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma;
- e. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
- f. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
- g. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dalam rangka implementasi Program Pendanaan UMK, bentuk bantuan yang diberikan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma dilakukan dalam beberapa metode antara lain:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman;
- b. Pemberian wawasan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pendidikan dan pelatihan manajerial;
- c. Keikutsertaan Mitra Binaan pada beragam pameran dalam rangka membuka dan mengembangkan jaringan pemasaran produk, investasi maupun kerjasama bisnis;
- d. Melalui bantuan yang diberikan tersebut, diharapkan seluruh Mitra Binaan dapat lebih berkembang, menjadi mandiri dan menemukan potensi-potensi yang membawa produk mereka menjadi lebih kompetitif.

Sumber dana Program Pendanaan UMK dapat berasal dari:

- a. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan November 2024; dan/atau
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan.

10.1.5 *Strategic House* TJSL PT KIW

TJSL memiliki 4 (empat) pilar utama dengan 17 prioritas TPB, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Adapun menurut resolusi PBB pada 6 Juli 2017, 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / *Sustainability Development Goals* (SDG's) terbagi menjadi 17 tujuan seperti pada gambar berikut.



Keterangan: (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesenjangan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan komunitas berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem laut; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.

PT KIW menerapkan rencana strategis Perusahaan pada Program TJSL, seperti pada gambar di bawah.



Figure 6 Strategi Perusahaan pada Program TJSL

Strategic House TJSL menggambarkan tentang komponen-komponen yang menjadi dasar, pemetaan fungsi dan program kerja, serta visi dan misi dari TJSL PT KIW.

1) Dasar Hukum

Dasar hukum sudah diatur sesuai dalam poin 11.1.1 dalam Bab ini.

2) *Stakeholder Mapping*

Stakeholder mapping merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja TJSL PT KIW.

3) Program Kerja

Program kerja TJSL PT KIW sesuai dengan 7 *cores subject* yang tertuang dalam ISO 26000 dan kategori 4 Pilar (Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola & Hukum) yang kemudian diklasifikasikan menjadi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

4) Misi

Misi dari TJSL PT KIW adalah menjalankan program kerja TJSL sesuai dengan 7 *cores subject* pada ISO 26000 dan 4 Pilar TJSL dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan menerapkan aspek prioritas dan diukur dengan *Social Return on Investment (SRoI)*.

5) Visi

Visi TJSL adalah ikut mewujudkan program Pemerintah, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perekonomian, melestarikan lingkungan, dan mewujudkan tata kelola dan hukum yang baik.

10.1.6 Risiko yang Dihadapi

Adapun risiko yang dihadapi dalam penyelenggaraan program TJSL adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Risiko	Keterangan	Program TJSL
1.	Risiko Strategis	Tidak tercapainya rencana strategis Perusahaan	Program yang dapat diukur SROI: - Penyediaan <i>foodcourt</i> dan fasilitas umum untuk bisnis UMKM - Pengelolaan sampah industri - Implementasi Circular Economy
2.	Risiko Keuangan	Tidak stabilnya <i>cashflow</i> /pendapatan Perusahaan menurun	Program yang dapat diukur SROI: - Penyediaan <i>foodcourt</i> untuk bisnis UMKM - Pengelolaan sampah industri - Penanaman Pohon/Mangrove untuk pengurangan kerusakan lingkungan
3.	Risiko Reputasi	- Adanya pemberitaan <i>negative</i> di media sosial - Kehilangan daya saing - Ketidakpercayaan Masyarakat terhadap Perusahaan - Kerusakan lingkungan	Seluruh Program TJSL
4.	Risiko <i>Healthy Safety Security & Environment</i> (HSSE)	- Tidak seimbangnya ekosistem dengan aktivitas lingkungan - Pencemaran/polusi udara yang berdampak pada kesehatan - Keamanan lingkungan	Program KIW <i>Go Green</i> : - Penanaman Pohon - Penanaman Mangrove/Cemara Laut - Pengelolaan Sampah industri

Table 88 Risiko Program TJSL

10.1.7 Stakeholders Mapping

Adapun yang terlibat dalam implementasi program kerja TJSL PT KIW di antaranya:

- 1.) Pemegang Saham: aspirasi dan pengaruh atas program TJSL BUMN;
- 2.) Masyarakat: penerima manfaat dan/mitra kerja atas program TJSL;
- 3.) Mitra: penyedia jasa/mitra kerja dalam pelaksanaan program TJSL, dapat berupa Organisasi Masyarakat, Perguruan Tinggi, LSM, Dinas, Pemerintah;
- 4.) *Tenant*: aspirasi dan dampak atas program TJSL;
- 5.) Media: mitra strategis dalam komunikasi dan publikasi program TJSL;
- 6.) Karyawan: pelaksana, operasional, sumber daya, serta yang terdampak dalam program TJSL.

10.2 Prognosa Program TJSL PT KIW Tahun 2025

10.2.1 Prognosa Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2025

Berdasarkan ISO 26000 tentang *Social Responsibility* terdapat 7 subjek inti tanggung jawab sosial sebagai berikut: 1.) Tata Kelola Organisasi, 2.) Hak Asasi Manusia, 3.) Praktik Tenaga Kerja, 4.) Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan, 5.) Praktik Operasional yang Adil, 6.) Isu Konsumen, 7.) Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas (*Community Involve Development*).

TJSL memiliki 4 (empat) pilar utama dengan 17 prioritas TPB, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Adapun yang termasuk dalam *Community Involvement Development* (CID) merupakan Pilar Sosial, Pilar Ekonomi dan Pilar Lingkungan, sedangkan Non-CID adalah Pilar Hukum dan Tata Kelola (TPB 16) yang termasuk di dalamnya mengandung subjek inti poin 1 sampai 6.

Tahun 2025 PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Rincian realisasi dan Prognosa Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

10.2.1.1 Capaian Program Dibandingkan dengan Rencana atau Anggaran

1. Tabel Program TJSL CID dan PUMK (tanpa menampilkan Non-CID)

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	Presentase (%)
1	2	3	4	(5)=(4)/(3)
1	Pilar Sosial	315.000.000	317.614.682	100,83
	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan	90.000.000	93.353.462	103,73
	TPB 2 - Tanpa Kelaparan	20.000.000	20.008.309	100,04
	TPB 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan	30.000.000	33.144.270	110,48
	TPB 4 - Pendidikan Bermutu	165.000.000	161.108.641	97,64
	TPB 5 - Kesenjangan Gender	10.000.000	10.000.000	100,00
2	Pilar Ekonomi	287.863.600	285.209.440	99,08
	TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau	25.000.000	24.945.840	99,78
	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	102.863.600	102.763.600	99,90
	TPB 9 - Infrastruktur, Industri, dan Inovasi	75.000.000	72.500.000	96,67
	TPB 10 - Mengurangi Ketimpangan	10.000.000	10.000.000	100,00
	TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	75.000.000	75.000.000	100,00
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	236.647.072	115,44
	TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi	30.000.000	52.740.000	175,80
	TPB 11 - Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	45.000.000	45.000.000	100,00
	TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	10.000.000	19.655.000	196,55

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	Presentase (%)
1	2	3	4	(5)=(4)/(3)
	TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim	75.000.000	75.000.000	100,00
	TPB 14 - Menjaga Ekosistem Alam	15.000.000	15.000.000	100,00
	TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat	30.000.000	29.252.072	97,51
4	Pilar Tata Kelola & Hukum	0	0	0
	TPB 16 - Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh	0	0	0
Total CID (1 + 2 + 3)		807.863.600	839.471.194	103,91

Table 89 CID dan PUMK TJSL tahun 2025

Prognosa program TJSL CID dan PUMK sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp839.471.194,- atau 103,91% dari RKA 2025. Pilar Sosial yang terdiri dari bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, bantuan bencana alam, bantuan Pendidikan dan peningkatan sarana kesehatan diperkirakan hingga Desember 2025 tersalurkan sebesar Rp317.614.682,-. Pilar Ekonomi terdiri dari beasiswa Pendidikan, meningkatkan keterampilan untuk masyarakat dan UMKM, serta pendanaan UMK sebesar Rp285.209.440,-. Pilar Lingkungan terdiri dari peningkatan sarana prasarana umum, bantuan sarana ibadah, dan penghijauan lingkungan diprognosakan sebesar Rp236.647.072,-.

2. Tabel CID (Non-PUMK)

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	Presentase (%)
1	2	3	4	5 = (4/3)
1	Pilar Sosial	315.000.000	317.614.682	100,83
	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan	90.000.000	93.353.462	103,73
	TPB 2 - Tanpa Kelaparan	20.000.000	20.008.309	100,04
	TPB 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan	30.000.000	33.144.270	110,48
	TPB 4 - Pendidikan Bermutu	165.000.000	161.108.641	97,64
	TPB 5 - Kesetaraan Gender	10.000.000	10.000.000	100,00
2	Pilar Ekonomi	230.000.000	227.345.840	98,85
	TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau	25.000.000	24.945.840	99,78

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	Presentase (%)
1	2	3	4	5 = (4/3)
	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	45.000.000	44.900.000	99,78
	TPB 9 - Infrastruktur, Industri, dan Inovasi	75.000.000	72.500.000	96,67
	TPB 10 - Mengurangi Ketimpangan	10.000.000	10.000.000	100,00
	TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	75.000.000	75.000.000	100,00
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	236.647.072	115,44
	TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi	30.000.000	52.740.000	175,80
	TPB 11 - Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	45.000.000	45.000.000	100,00
	TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	10.000.000	19.655.000	196,55
	TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim	75.000.000	75.000.000	100,00
	TPB 14 - Menjaga Ekosistem Alam	15.000.000	15.000.000	100,00
	TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat	30.000.000	29.252.072	97,51
4	Pilar Tata Kelola & Hukum	0	0	0
	TPB 16 - Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh	0	0	0
TOTAL		750.000.000	781.607.594	104,21

Table 90 CID Non PUMK TJSL Tahun 2025

Tabel CID Non PUMK menampilkan uraian Pilar-pilar CID (Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan) tanpa menyertakan anggaran PUMK di TPB 8 (Pilar Ekonomi). Total anggaran CID Non PUMK dalam RKA 2025 sebesar Rp750.000.000,- yang diprognosakan sampai 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp781.607.594,- atau 104,21% dari RKA 2025.

3. Program Prioritas Tahun 2025

Pencapaian TPB menjadi salah satu komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan pada hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. program TJSL yang mendukung pencapaian prioritas TPB yang telah ditentukan sebagai program prioritas, adalah sebagai berikut:

1.) Fokus di Bidang Pendidikan

No	Nama Program	Dampak Program & Output	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSEN TASE (%)
			(Rp.)	(Rp.)	
1	2	3	4	5	6 = 5:4
1.	Training Siswa Berkebutuhan Khusus	Output yang dihasilkan adalah jumlah siswa yang berkebutuhan khusus/ disabilitas yang diberikan fasilitas berupa pendidikan/ pengembangan diri/ pembinaan untuk meningkatkan kompetensi diri.	20.000.000	20.000.000	100,00
2.	Seminar tentang <i>Women Empowerment</i>	Untuk kesetaraan gender, seminar atau <i>workshop</i> mengenai pemberdayaan perempuan diharapkan mampu memberikan insight bagi perempuan agar memperoleh hak yang sama.	10.000.000	10.000.000	100,00
3.	Semar Pendidikan	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Output: 51 Penerima Beasiswa) - DanaKids, program literasi dari Holding BUMN Danareksa untuk anak-anak Indonesia. Program mengkedepankan penerbitan buku dengan anggota Holding dengan tema perihal Holding BUMN Danareksa. (Output: 2310 siswa dan 193 guru) - Danareksa <i>Goes to School</i> , program perkembangan pendidikan anak Indonesia dalam bentuk renovasi sekolah serta bantuan paket pendidikan untuk sekolah-sekolah yang merupakan lingkungan penyangga dari Danareksa dan anggota Holding (Output: 5 Sekolah di 5 Wilayah) Output 1 sekolah di SDN Randugarut (PIC KIW)	75.000.000	75.000.000	100,00
4.	Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Taman Baca/	Menyediakan setidaknya 1 (satu) taman baca untuk meningkatkan literasi atau sarana sekolah khususnya untuk sekolah dengan	40.000.000	40.000.000	100,00

No	Nama Program	Dampak Program & Output	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSEN TASE (%)
			(Rp.)	(Rp.)	
1	2	3	4	5	6 = 5:4
	Pesantren/ Renovasi Sekolah	kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) Output: 2 sekolah di wilayah ring 1 PT KIW (SDN Randugarut dan SDN Tugurejo 1 Kec. Tugu)			
	TOTAL		145.000.000	145.000.000	100,00

Table 91 Program Prioritas Fokus di Bidang Pendidikan

2.) Fokus di Bidang Lingkungan

No	Nama Program	Dampak Program & Output	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSE NTASE (%)
			(Rp.)	(Rp.)	
1	2	3	4	5	6 = 5:4
1.	Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih & MCK	Output yang dihasilkan melalui program sarana air bersih & MCK adalah mewujudkan Indonesia Sehat. Penyediaan jamban yang sehat dan bersih untuk warga kurang mampu dapat menjaga kesehatan dan kebersihan warga serta lingkungan sekitar. Output: 12 jamban sehat di Kabupaten Cilacap	30.000.000	52.740.000	175,80
2.	Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/RTLH	Membangun posko/fasilitas umum/ibadah bagi warga yang terdampak bencana, sehingga output yang dihasilkan adalah turut membantu perekonomian daerah setempat dengan penyediaan fasilitas umum bagi warga dan wilayahnya yang terdampak. Output: 1 Rumah Layak Huni di Kabupaten Cilacap	25.000.000	25.000.000	100,00
3.	Program Kolaborasi: Mudik Bersama/Pemberian Akses	Ikutserta dalam kegiatan Mudik Bersama BUMN atau memberikan akses transportasi yang aman dan gratis untuk masyarakat.	20.000.000	20.000.000	100,00

No	Nama Program	Dampak Program & Output	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSE NTASE (%)
			(Rp.)	(Rp.)	
1	2	3	4	5	6 = 5:4
	Transportasi yang Aman untuk Masyarakat	Output: 100 masyarakat umum di Kota Semarang			
4.	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri. Output: 1. Penanaman 1000 Mangrove di Kec. Mangunharjo Kota Semarang; 2. 100 bibit Kelapa di Nusakambangan, Cilacap; 3. Bantuan Alat Kebersihan Kecamatan Tugu Kota Semarang 4. Bantuan Pembangunan Greenhouse Kecamatan Tugu, Kota Semarang	30.000.000	29.252.072	97,51
5.	Semar Lingkungan	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah di Kawasan Industri dan sekitar kawasan dalam rangka mendukung konsep smart & green pada anggota Holding yang merupakan Kawasan Industri. (Target Output: 2 Rumah Sampah) - Danareksa Sedia Air Bersih, program yang dikembangkan untuk program air bersih/sanitasi untuk wilayah sulit air bersih bagi masyarakat sekitar perusahaan anggota Holding. (Target Output: 5 Wilayah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep smart & green pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksanaan penanaman pohon	75.000.000	75.000.000	100,00

No	Nama Program	Dampak Program & Output	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSENTASE (%)
			(Rp.)	(Rp.)	
1	2	3	4	5	6 = 5:4
		di kawasan atau kawasan penyangga dari para anggota Holding. (Output: 10.000 pohon di Kawasan dan 500 bibit durian di Sragen)			
	TOTAL		180.000.000	201.992.072	112,22

Table 92 Program Prioritas Fokus di Bidang Lingkungan

3.) Fokus di Bidang Pengembangan UMKM

No	Nama Program	Dampak Program	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSENTASE
			(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6 = 5:4
1.	Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant	Memberikan pelatihan / kompetensi menjahit kepada masyarakat agar memiliki bekal/ kemampuan dalam menjahit, sehingga dapat memenuhi kebutuhan beberapa tenant di KIW yang membutuhkan SDM yang terbekali dengan kompetensi menjahit. Masyarakat yang terbekali kompetensi tersebut juga dapat memanfaatkan skillnya untuk membangun usaha/bisnis kecil. Output: Pemberian Sertifikasi GADA Pratama kepada 8 security di Tenant KIW dan 2 masyarakat umum di Kel. Randugarut dan Kel. Karanganyar, Kec. Tugu Kota Semarang	30.000.000	33.700.000	112,33
2.	Inhouse training pengelolaan UMK	Memberikan pelatihan/workshop bagi Mitra Binaan/UMKM agar dapat meningkatkan pengetahuan dan skill di bidang bisnis pada bisnis	15.000.000	15.000.000	100,00

No	Nama Program	Dampak Program	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSENTASE
			(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6 = 5:4
		yang sedang dijalankan. Pelatihan yang diberikan juga sebagai wujud pembinaan bagi UMKM agar mampu turut serta membina dan mengembangkan UMKM. (Target output: 30 mitra UMKM)			
3.	Pemberdayaan Kelompok Tani	Meningkatkan kemampuan Petani untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian. Output: 1. Business Matching Petani Millennial kepada 15 tani di Kec. Tugu (pelaksanaan seminar dalam acara PADI Jateng) 2. TaniPreneur Bootcamp untuk 15 tani (PokTan Dadi Mulyo) di Kel. Randugarut Kota Semarang	10.000.000	19.655.000	196,55
4.	Semar Ekonomi	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya, program ini dalam upaya memberdayakan UMK Binaan dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa untuk mendukung perkembangan usaha para UMK Binaan. (Output: 30 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan Desa bersama Anggota Holding	75.000.000	75.000.000	100,00

No	Nama Program	Dampak Program	RKA Tahun 2025	PROGNOSA TAHUN 2025	PROSENTASE
			(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6 = 5:4
		di salah satu wilayah lokasi anggota Holding. (Ouput: 123 petani kedelai dan 3 fasilitas umum di 1 Desa) dan 63 petani Durian di Sragen.			
	TOTAL		130.000.000	143.355.000	110,27

Table 93 Program Prioritas Fokus di Bidang Pengembangan UMKM

4. Realisasi Program Creating Shared Value (CSV) Tahun 2025

Program CSV sampai akhir tahun 2025 diprognosakan sebesar Rp287.952.072,00 atau sebesar 101,04% dari RKA Program CSV Tahun 2025.

Adapun program CSV yang telah terealisasi di antaranya sebagai berikut.

No	Program	Keterangan	RKA 2025	PROGNOSA 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Output: 51 Penerima Beasiswa) - Bintang Muda Lokananta, program inkubasi untuk insan seni di bidang musik berkolaborasi Lokananta. (Target Output: 5 Finalis) - DanaKids, program literasi dari Holding BUMN Danareksa untuk anak-anak Indonesia. Program mengkedepankan penerbitan buku dengan anggota Holding dengan tema perihal Holding BUMN Danareksa. (Output: 2310 siswa dan 193 guru) - Danareksa Goes to School, program perkembangan pendidikan anak Indonesia dalam bentuk renovasi sekolah serta bantuan paket pendidikan untuk sekolah-sekolah yang merupakan lingkungan penyangga dari Danareksa dan anggota Holding (Output: 5 Sekolah di 5 Wilayah)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	1. Meningkatkan <i>brand awareness</i> ; 2. Memberikan kandidat yang kompeten dan siap bekerja yang bisa memenuhi kebutuhan Perusahaan;	1. mendapatkan kesempatan untuk mengemban pendidikan yang sama; 2. mendapatkan apresiasi dan motivasi untuk berkarya; 3. mendapat dukungan sarana dan prasarana yang layak; 4. kebudayaan di wilayah terkait dapat terjaga dan dikembangkan.

No	Program	Keterangan	RKA 2025	PROGNOSA 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah di Kawasan Industri dan sekitar kawasan dalam rangka mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding yang merupakan Kawasan Industri. (Target Output: 2 Rumah Sampah) - Danareksa Sedia Air Bersih, program yang dikembangkan untuk program air bersih/sanitasi untuk wilayah sulit air bersih bagi masyarakat sekitar perusahaan anggota Holding. (Target Output: 5 Wilayah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksanaan penanaman pohon di Kawasan. (Output: 10.000 pohon di Kawasan dan 500 pohon di Sragen)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	1. Menerapkan konsep <i>smart & green</i> di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya, program ini dalam upaya memberdayakan UMK Binaan dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa untuk mendukung perkembangan usaha para UMK Binaan. (Output: 30 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding. (Output: 123 petani kedelai, 3 fasilitas umum di 1 Desa, dan 63 petani durian di Sragen)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	Memberdayakan UMK Mitra Binaan, mendukung pemasukan mitra binaan untuk mempertahankannya kategori lancar dalam anggurannya	1. Mendapatkan dukungan usaha berupa pelatihan; 2. Mendapatkan koneksi/ <i>network</i> usaha.

No	Program	Keterangan	RKA 2025	PROGNOSA 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
4.	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri. Output: 1. Penanaman 1000 Mangrove di Kec. Mangunharjo Kota Semarang; 2. 100 bibit Kelapa di Nusakambangan, Cilacap; 3. Bantuan Alat Kebersihan Kecamatan Tugu Kota Semarang 4. Bantuan Pembangunan Greenhouse Kecamatan Tugu, Kota Semarang	30.000.000,00	29.252.072,00	97,51	1. Menerapkan konsep smart & green di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
5.	Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat dan Tenant	Memberikan pelatihan / kompetensi sertifikasi GADA Pratama kepada masyarakat agar memiliki bekal/kemampuan dalam bidang tersebut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan beberapa tenant di KIW yang membutuhkan SDM yang terbekali dengan kompetensi satpam GADA Pratama. (Output: 10 orang, 8 tenant dan 2 masyarakat sekitar)	30.000.000,00	33.700.000,00	112,33	1. Memberikan kesempatan warga / tenant untuk memiliki skill dan kesempatan bekerja di Perusahaan; 2. Menghemat biaya rekrutmen Perusahaan tenant yang diberikan pelatihan; 3. Membina hubungan baik dengan tenant, mitra dan masyarakat sekitar	1. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan; 2. Mendapat kesempatan untuk bekerja di Perusahaan pemberi; 3. Hubungan yang terbina dapat terjalin dengan baik.
	TOTAL		285.000.000,00	287.952.072,00	101,04		

Table 94 Program Creating Shared Value (CSV) Tahun 2025

10.2.1.2 Tabel Prognosa Pendanaan UMK (PUMK) Tahun 2025

1. Laporan Posisi Dana Tahun 2025

1.) PUMK Penyaluran Mandiri

Sumber Dana Tahun 2025

NO	KETERANGAN	2025		Prosentase
		RKA (Rp)	PROGNOSA (Rp)	%
1	2	3	4	5 = 4 : 3
I	DANA TERSEDIA			
	Saldo Awal	-	-	-
	Pengembalian Dana PUMK:			-
	Dari Mitra Binaan	54.248.611,00	67.960.476,00	125,28
	Dari BUMN Pembina Lain	-	-	-
	Pendapatan Jasa Admin PUMK	3.555.854,12	8.049.011,00	226,36
	Pendapatan Jasa Bank (Net)	59135,12	32.986,67	55,78
	Pendapatan Lain-lain	-	600.000,00	
	Kelebihan Pembayaran Angsuran	-	25.513,00	100,00
	Total Dana Tersedia	57.863.600,24	76.667.986,67	132,50
II	DANA DISALURKAN			
	Penyaluran Mandiri	-	-	-
	Penyaluran Kolaborasi/BUMN	57.863.600,24	57.863.600,24	100,00
	Penyaluran BUMN Khusus	-		-
	Beban Administrasi Bank	-	151.763,20	133,33
	Pengembalian Kelebihan Angsuran	-	25.513,00	100,00
	Total Dana Disalurkan	57.863.600,24	58.040.876,44	100,31
III	SALDO AKHIR	0,00	18.627.110,23	

2.) Kategori Pinjaman Mitra Binaan Mandiri

a. Piutang Lancar

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang lancar sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp92.591.604,- yang terdiri dari 12 (dua belas) Mitra Binaan. Rincian piutang lancar tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT
1	Subari	1999	2.000.000	1.390.000	Randugarut
2	Maslikhah	1999	1.500.000	239.945	Randugarut
3	Basuki	2000	1.500.000	380.000	Karanganyar
4	Sri Mulyaningsih	2001	6.000.000	1.819.200	Semarang
5	Bambang Sugiharto	2001	15.000.000	3.870.000	Kalibanteng
6	Agus Supriyadi	2008	25.000.000	4.941.000	Ngaliyan
7	Anang Restu Setyono	2011	20.000.000	12.270.000	Pedurangan
8	Yulianto	2017	26.527.797	14.938.299	Karanganyar
9	Edy Sulistyaji	2017	75.000.000	15.040.000	Gunungpati
10	Masduki	2017	30.000.000	13.884.000	Karanganyar
11	M. Djauhari	2021	60.000.000	16.570.254	Kendal
12	Sofiatun	2021	40.000.000	7.248.906	Gayamsari
TOTAL			302.527.797	92.591.604	

Table 95 Piutang Lancar

b. Piutang Kurang Lancar

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang kurang lancar sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100.249.500,- yang terdiri dari 6 (enam) Mitra Binaan. Rincian piutang kurang lancar tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT
1	Taslim	1999	3.500.000	1.870.000	Randugarut
2	Endang Sulastri	2000	750.000	730.000	Karanganyar
3	Sriyanto	2007	10.000.000	9.875.000	Mijen
4	Tri Astuti	2015	50.000.000	31.570.000	Karanganyar
5	Sudarsono	2018	40.000.000	29.750.000	Mijen
6	Muhroji	2019	35.000.000	26.454.500	Randugarut
TOTAL			139.250.000	100.249.500	

Table 96 Piutang Kurang Lancar

c. Piutang Diragukan

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang diragukan.

d. Piutang Macet

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang macet sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.095.600,- yang terdiri dari 11 (tujuh belas) Mitra Binaan. Rincian piutang macet tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT	HASIL PENAGIHAN	
						BULAN DESEMBER 2025	MASIH MUNGKIN DITAGIH
1	Aminudin (Ketua Koperasi)	1999	10.000.000	10.000.000	Cilacap	Koperasi sudah bubar	
2	Sumiyati	1999	5.000.000	3.390.000	Cilacap	Pindah Alamat	
3	Subali	2000	10.000.000	9.950.000	Cilacap	Pindah Alamat	
4	Kop Mitra (Andreas Tukimin)	2000	20.000.000	13.343.600	Ngaliyan	Koperasi sudah bubar	
5	Kustiyah	2001	2.000.000	1.320.000	Solo	Pindah alamat tdk memberitahu	
6	Suyitno	2001	2.500.000	1.110.000	Boyolali	Pindah alamat tdk memberitahu	
7	Triana Handayani	2003	6.000.000	3.600.000	Salamanmloyo	Akan mulai mengangsur bulan Januari 2026	3.600.000
8	Muhammad Hanavi	2004	15.000.000	13.575.000	Sampang	Pindah alamat tdk memberitahu	
9	Umar Dollar	2005	15.000.000	11.500.000	Semarang Barat	Pindah alamat tdk memberitahu	
10	Lilis Musyafa'ah	2006	10.000.000	8.100.000	Semarang	Pindah alamat tdk memberitahu	
11	S. Edi Purwanto	2016	50.000.000	47.207.000	Pedurungan	Pindah alamat tdk memberitahu	
TOTAL			145.500.000	123.095.600			3.600.000

Table 97 Piutang Macet

e. Piutang Bermasalah

Pinjaman bermasalah sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 25 (dua puluh lima) Mitra Binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp60.288.705. Piutang bermasalah tersebut sudah dilakukan penyisihan semuanya.

Rincian pinjaman bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT	KETERANGAN
						BULAN AGUSTUS 2025
1	Sumanto	1994	25.000.000	572.150	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
2	Sutar	1994	5.000.000	1.433.055	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
3	Yasrori	1994	10.000.000	6.667.000	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
4	Ruminto	1994	10.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
5	Endang P	1994	1.000.000	604.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
6	Ngafiyah	1994	1.000.000	511.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
7	Ain Tohirin	1995	5.000.000	3.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
8	Samsudin Nur	1995	5.000.000	5.000.000	Cilacap	Meninggal dunia
9	Suharto WS BA	1995	10.000.000	8.333.500	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
10	Ici Purwa Handayani	1995	3.000.000	1.650.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
11	Saratun	1996	7.500.000	5.400.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
12	Moch. Sodikin	1996	4.000.000	300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
13	Sukiswo	1996	2.000.000	1.500.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
14	Cartam	1996	3.000.000	1.300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
15	Rastam	1996	2.000.000	1.200.000	Cilacap	Meninggal dunia
16	Ratem	1996	1.500.000	207.000	Cilacap	Meninggal dunia
17	Umiyati	1996	1.500.000	100.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
18	Tasno	1996	3.000.000	1.600.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
19	Purwadi	1996	1.000.000	800.000	Cilacap	Meninggal dunia
20	Suwardjo	1996	2.000.000	1.700.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
21	Marto Prawiro	1997	2.000.000	1.076.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
22	Tumio	1997	2.000.000	1.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
23	Handiyoko	1997	2.500.000	1.735.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
24	Jumri Aspidi	1997	10.000.000	9.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
25	Dede Hermawan	1998	5.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
TOTAL			124.000.000	60.288.705		

Table 98 Piutang Bermasalah

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

a. Kurangnya kesadaran dari mitra binaan untuk mengembalikan dana pinjaman

- b. Tidak adanya agunan dari mitra binaan pada penyaluran tahun 1994 s/d 2007.
- c. Mitra binaan meninggal dunia dan ahli warisnya dalam kondisi tidak mampu.
- d. Usaha mitra binaan bangkrut dan mengalami kesulitan ekonomi.
- e. Mitra binaan pindah tempat tinggal namun tidak memberi tahu.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan baik secara institusi maupun pribadi.
- b. Melakukan penagihan melalui surat, telepon/WA dan mendatangi langsung ke alamat mitra binaan dengan melibatkan tokoh masyarakat, Ketua RT/RW dan aparat kelurahan/Desa.
- c. Ke depan benar-benar harus selektif dalam menentukan calon mitra binaan yang akan diberi pinjaman modal kerja.
- d. Mitra binaan diminta menyerahkan agunan secara suka rela.

3.) PUMK Kolaborasi PT BRI (Persero) Tbk

Sesuai Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2021 bahwa Sejak tahun 2022, PT Kawasan Industri Wijayakusuma tidak lagi menyalurkan PUMK secara mandiri. Seluruh saldo dana yang tersedia dan dana pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan akan disetorkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan metode *business-to-business*. Kerja sama tersebut berdasarkan:

1. Surat dari Kementerian BUMN Nomor : S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama Program PUMK”)
2. Perjanjian Kerja Sama antara PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nomor KIW: 03/Perj/KIW/12/2022 & Nomor BRI: B.36/MBD/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Terkait penyetoran dana yang telah dilakukan oleh PT KIW kepada PT BRI (Persero) Tbk sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.651.703.073,- dalam 8 (delapan) tahap penyetoran dengan rincian sebagai berikut.

Penyetoran Dana PUMK ke PT BRI (Persero) Tbk

Tahap	Tahun Penyaluran	No Berita Acara	Tanggal Berita Acara	Tanggal Penyetoran	Jumlah Penyetoran (Rp)
1	2023	KIW : 26/BA/KIW/12/2022 BRI : B.330-MBD/12/2022	29 Desember 2022	03 Januari 2023	800.000.000
2	2023	KIW : 64/BA/KIW/11/2023 BRI : B.879-MBD/11/2023	29 November 2023	30 November 2023	548.322.515
3	2024	KIW : 01/BA/KIW/01/2024 BRI : B.01-MBD/01/2024	02 Januari 2024	31 Desember 2023	57.932.574
4	2024	KIW : 23/BA/KIW/08/2024 BRI : B.513-MBD/08/2024	08 Agustus 2024	09 Agustus 2024	100.000.000
5	2024	KIW : 01/BA/KIW/12/2024 BRI : B.690-MBD/12/2024	02 Desember 2024	30 November 2024	66.727.881
6	2025	KIW : 01/BA/KIW/01/2025 BRI : B.737-MBD/01/2025	02 Januari 2025	31 Desember 2024	20.856.503
7	2025	KIW : 53/BA/KIW/06/2025 BRI : B.456-MBD/06/2025	18 Juni 2025	18 Juni 2025	30.000.000
8	2025	KIW : 25/BA/KIW/11/2025 BRI : B.674-MBD/11/2025	12 November 2025	12 November 2025	27.863.600
TOTAL PENYETORAN DANA PUMK					1.651.703.073

Table 99 Jumlah Penetroan Dana PUMK ke PT BRI (Persero) Tbk

Penyaluran Dana PUMK dari PT BRI (Persero) Tbk

Tahap	Tahun Penyaluran	Sumber Dana (Rp)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Jumlah Mitra	Sisa Dana (Pokok) (Rp)	Prosentase (%)
1	2023	800.000.000	412.000.000	11	800.000.000	30,56
2	2023	548.322.515			1.348.322.515	
	Jumlah	1.348.322.515			936.322.515	
3	2024	57.932.574	572.000.000	20	994.255.089	49,27
4	2024	100.000.000			1.094.255.089	
5	2024	66.727.881			1.160.982.970	
	Jumlah	224.660.455			588.982.970	
6	2025	20.856.503	295.000.000	15	609.839.473	44,18
7	2025	30.000.000			639.839.473	
8	2025	27.863.600			667.703.073	
	Jumlah	78.720.103			372.703.073	

	TOTAL	1.651.703.073	1.279.000.000	46	372.703.073	77,44
--	--------------	----------------------	----------------------	-----------	--------------------	--------------

Table 100 Penyaluran Dana PUMK dari PT BRI (Persero) Tbk

Tahap	Tahun Penyetoran	Sumber Dana (Rp)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Jumlah Mitra	Sisa Dana (Pokok) (Rp)	Pengembalian Angsuran (Rp)	Jasa Administrasi	Sisa Dana (Outstanding) di PT BRI	Outstanding Mitra Binaan	Total Dana Keseluruhan
		1	2	3	4 = (1 - 2)	5	6	7 = (1 - 2 + 5 + 6)	8	9 = (7 + 8)
1	2022	800.000.000	-		800.000.000			800.000.000		
	Jumlah	800.000.000			800.000.000			800.000.000		800.000.000
2		548.322.515	-		1.348.322.515			1.348.322.515		
3	2023	57.932.574		11	1.406.255.089			1.406.255.089		
	Jumlah	606.255.089	412.000.000		994.255.089	113.092.344	3.402.856	1.110.750.289	298.907.656	1.409.657.945
3		100.000.000	-		1.094.255.089			1.210.750.289		
4	2024	66.727.881		20	1.160.982.970			1.277.478.170		
5		20.856.503			1.181.839.473			1.298.334.673		
	Jumlah	187.584.384	572.000.000		609.839.473	219.227.136	12.433.308	957.995.117	651.680.520	1.609.675.637
7		30.000.000	171.000.000	7	468.839.473	259.668.817		1.076.663.934	563.011.703	1.639.675.637
8	2025	27.863.600	124.000.000	8	372.703.073					
	Jumlah	57.863.600			372.703.073	142.877.060	24.866.616	1.148.271.210	544.134.643	1.692.405.853
	TOTAL	1.623.839.473	1.155.000.000	46	372.703.073	734.865.357	40.702.780	1.148.271.210	544.134.643	1.692.405.853
	Prognosa 2025									
	Audit 2024									

Keterangan:

Penyaluran Tahun 2023

- Berita Acara Nomor KIW: 26/BA/KIW/12/2022 & Nomor BRI : B.330-MBD/12/2022 tanggal 29 Desember 2022 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap I Tahun 2023 sebesar Rp800.000.000,- (disetorkan di tahun 2022).
- Berita Acara Nomor KIW: 64/BA/KIW/11/2023 & Nomor BRI : B.879-MBD/11/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap II Tahun 2023 sebesar Rp548.322.515,- (disetorkan pada 30 November 2023).

Penyaluran PUMK tahun 2023 dengan penyaluran melalui PT BRI (Persero) Tbk adalah sebesar Rp412.000.000,- atau sebesar 30,56% dibanding jumlah dana yang disalurkan ke PT BRI (Persero) Tbk untuk tahun 2023 yaitu Rp1.348.322.515,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan Penyaluran PUMK 2023

Sumber Dana 2023	:	1.406.255.089
Jumlah Penyaluran Dana 2023	:	412.000.000
Jumlah Penyaluran Mitra Binaan	:	11
Jumlah <i>Outstanding</i> atas penyaluran 2023	:	298.907.656
Sisa Dana Akhir Tahun 2023	:	994.255.089
Pengembalian Angsuran Pokok Tahun 2023	:	113.092.344
Jasa Administrasi	:	3.402.856

Sisa Dana 31 Desember 2023	:	1.110.750.289
-----------------------------------	----------	----------------------

2. Laporan Kualitas Penyaluran PUMK 2023

Klasifikasi Piutang	Outstanding (Rp)	%
Lancar	298.907.656	100
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-

Penyaluran Tahun 2024

1. Berita Acara Nomor KIW: 01/BA/KIW/01/2024 & Nomor BRI: B.01-MBD/01/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap III Tahun 2023 sebesar Rp57.932.574,- (disetorkan pada 31 Desember 2023).
2. Berita Acara Nomor KIW: 23/BA/KIW/08/2024 & Nomor BRI: B.513-MBD/08/2024 tanggal 08 Agustus 2024 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap IV Tahun 2024 sebesar Rp100.000.000,- (disetorkan pada 09 Agustus 2024).
3. Berita Acara Nomor KIW: 01/BA/KIW/12/2024 & Nomor BRI: B.690-MBD/12/2024 tanggal 02 Desember 2024 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap V Tahun 2024 sebesar Rp66.727.881,- (disetorkan pada 30 November 2024).

Penyaluran PUMK tahun 2024 dengan penyaluran melalui PT BRI (Persero) Tbk adalah sebesar Rp572.000.000,- atau sebesar 49,27 % dibanding jumlah dana yang disalurkan ke PT BRI (Persero) Tbk untuk tahun 2024 yaitu Rp1.160.982.970,-.

Akumulasi Penyaluran

1. Laporan Penyaluran PUMK 31 Desember 2024

Sumber Dana (Pokok) s.d 31 Desember 2024	:	1.593.839.473
Total Dana awal tahun 2024	:	1.110.750.289

Jumlah Penyaluran Dana 1 Januari s/d 31 Desember 2024	:	572.000.000
Jumlah Penyaluran 2022 - 2024	:	984.000.000
Jumlah Penyaluran Mitra Binaan s/d 31 Desember 2024	:	20
Jumlah <i>Outstanding</i> Mitra Binaan s/d 31 Desember 2024	:	651.680.520
Sisa Dana s.d 31 Desember 2024 (Pokok)	:	609.839.473
Pengembalian Dana tahun 2024	:	219.227.136
Jasa Administrasi tahun 2024	:	12.433.308
Sisa Dana (<i>Outstanding</i> BRI) s/d 31 Desember 2024	:	957.995.117

2. Laporan Kualitas Penyaluran PUMK 2024

Klasifikasi Piutang	Outstanding (Rp)	%
Lancar	651.680.520	100
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-

Penyaluran Tahun 2025

1. Berita Acara Nomor KIW: 01/BA/KIW/01/2025 & Nomor BRI: B.737-MBD/01/2025 tanggal 02 Januari 2025 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap VI Tahun 2025 sebesar Rp20.856.503,- (disetorkan pada 31 Desember 2024).
2. Berita Acara Nomor KIW: 53/BA/KIW/06/2025 & Nomor BRI: B.456-MBD/06/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap VII Tahun 2025 sebesar Rp30.000.000,- (disetorkan pada 18 Juni 2025).
3. Berita Acara Nomor KIW: 25/BA/KIW/11/2025 & Nomor BRI: B.674-MBD/11/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Penyetoran Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tahap VIII Tahun 2025 sebesar Rp27.863.600,- (disetorkan pada 12 November 2025).

Penyaluran PUMK tahun 2025 dengan penyaluran melalui PT BRI (Persero) Tbk sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp295.000.000,- kepada 15 Mitra Binaan (data terlampir).

Sedangkan untuk Akumulasi penyaluran sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai data pada ***dashboard-eksternal.bri.co.id*** dapat kami sampaikan bahwa penyaluran melalui PT BRI (Persero) Tbk adalah sebesar Rp1.279.000.000,- atau sebesar 77,44% dibanding total dana keseluruhan yang disalurkan ke PT BRI (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan Penyaluran PUMK s/d Desember 2025

Total Dana s/d Desember 2025	:	1.651.703.073
Jumlah Penyaluran Dana s/d Desember 2025	:	1.279.000.000
Angsuran Pokok s/d Desember 2025	:	402.545.877
Jasa Administrasi s/d Desember 2025	:	17.128.003
Jumlah Penyaluran Mitra Binaan s/d Desember 2025	:	46
Jumlah Outstanding s/d Desember 2025	:	544.134.643
Sisa Dana s/d Desember 2025	:	372.703.073

2. Laporan Kualitas Penyaluran PUMK 2025

Klasifikasi Piutang	Outstanding (Rp)	%
Lancar	544.134.643	100
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-

*Data per 31 Agustus 2025 yang diakses melalui *dashboard-eksternal.bri.co.id*

Pembinaan dan Monitoring Mitra Binaan

1.) Monitoring Mitra Binaan

PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah melaksanakan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sejak Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PT KIW telah melakukan 8 (delapan) tahap penyetoran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dengan total penyetoran sebesar Rp1.651.703.073,-

Sehubungan dengan hal tersebut, Tim TJSL PT KIW didampingi Internal Audit PT KIW telah melaksanakan monitoring Mitra Binaan Kerja Sama PUMK dengan PT BRI (Persero) dengan metode sampling (7 mitra) di 3 unit dengan data sebagai berikut.



Figure 7 Monitoring Mitra Binaan Kolaborasi BRI Penyaluran Tahun 2025

2.) Pembinaan Mitra Binaan

Tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) wajib melakukan monitoring dan pembinaan terhadap mitra binaan. Di tahun 2025, dilakukan inhouse training terhadap mitra binaan eksisting dan kolaborasi dengan PT BRI (Persero) Tbk pada 15 November 2025.



Figure 8 Pembinaan Mitra Binaan Eksisting dan Kolaborasi BRI Penyaluran Tahun 2025

2. Posisi Keuangan Tahun 2025

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Periode 31 Desember 2025

Uraian				RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	Presentase Capaian (%) 2:1
ASET						
Aset Lancar						
			Kas di Bank	-		-
			Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan piutang sebesar Rp212.063.491,13,- pada tanggal 31 Desember 2026 dan Rp232.555.417,- pada 31 Desember 2025)	82.092.347	91.118.850	111,00
			Jumlah Aset Lancar	82.092.347	91.118.850	111,00
Aset Tidak Lancar						
			Aset Tetap Bersih	-		
			Piutang Kerja Sama PUMK kepada mitra binaan	-	513.011.703	-
			Piutang Kerja Sama PUMK kepada BRI	1.664.663.683	1.198.021.260	71,97
			Piutang Bermasalah - Neto	-	-	
			Jumlah Aset Tidak Lancar	1.664.663.683	1.711.032.963	102,79
			Jumlah Aset	1.746.756.030	1.802.151.813	103,17
LIABILITAS DAN ASET NETO						
Liabilitas						
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-		-
			Jumlah Liabilitas	-		-
Aset Neto						
			Aset Neto Tidak Terikat	1.746.756.030	1.802.151.813	103,17
			Jumlah Aset Neto	1.746.756.030	1.802.151.813	103,17
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto				1.746.756.030	1.802.151.813	103,17

Table 101 Prognosa Laporan Posisi Keuangan TJSL

Prognosa tahun 2025, total Liabilitas dan Aset Netto sebesar Rp1.802.151.813 atau 103,17% apabila dibandingkan dengan RKA 2025.

3. Laporan Aktivitas Tahun 2025

LAPORAN AKTIVITAS

Periode 31 Desember 2025

Uraian		RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	Presentase Capaian (%) 2:1
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				
PENDAPATAN				
	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.555.854	32.915.627	384,71
	Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	59.135	32.987	55,78
	Pendapatan Pemulihan Penyisihan Piutang	21.301.660	55.493.676	260,51
	Pendapatan Lain-lain	-	658.500	
	Jumlah Pendapatan	29.916.649	89.100.789	297,83
BEBAN				
	Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	-
	Dana Pembinaan PUMK (Hibah)	-	-	
	Beban Lainnya	60.888.705	177.276	0,29
	Jumlah Beban	60.888.705	177.276	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(30.972.056)	88.923.513	-287,11
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		1.777.728.086	1.713.228.301	96,37
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		1.746.756.030	1.802.151.814	103,17

Table 102 Prognosa Laporan Aktivitas TJSL

Prognosa tahun 2025, total Asset Netto sebesar Rp1.802.151.814 atau 103,17% apabila dibandingkan dengan RKA 2025.

4. Arus Kas Tahun 2025

LAPORAN ARUS KAS

Periode 31 Desember 2025

Uraian		RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	Presentase Capaian (%) 2:1
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :				
	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	54.248.611	67.960.476	125,28
	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.555.854	8.049.011	226,36
	Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	59.135	32.987	
	Pendapatan Lain-lain	-	625.513	
	Penyaluran Pinjaman PUMK	(57.863.600)	(57.863.600)	100,00
	Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	-	(177.276)	
	Kas Neto Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	0	18.627.110	0
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		-	-	-
	Kas Neto Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi	-	-	-
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	-
	Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	-
	Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	-	18.627.110	-
	Kas Dan Setara Kas pada Awal Periode	-	-	-
	Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	-	18.627.110	-

Table 103 Prognosa Laporan Arus Kas TJSL

10.2.1.3 Tabel Prognosa *Key Performance Indicator* (KPI) TJSL Tahun 2025

Di bawah ini merupakan tabel Prognosa KPI Tahun 2025 yang menjadi target kinerja Program TJSL PT KIW berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS).

1. REALISASI KPI TJSL TAHUN 2025 – APS KEMENTERIAN BUMN

No	Indikator	RKA 2025		REALISASI S.D 31 AGUSTUS 2025		PROGNOSA 2025		Keterangan
		Target	Bobot	Capaian	Bobot	Capaian	Bobot	
1	Aspek fokus pada dampak, yaitu pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SRoI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program <i>Creating Shared Values</i> (CSV)	3 (tiga) program	35%	0	0%	3	35%	Program yang diukur SROI: 1. SEMAR Edukasi; 2. SEMAR Lingkungan; 3. SEMAR UMKM; 4. Program Pelatihan Masyarakat.
2	<i>Aspek Peningkatan Tata Kelola, terdiri dari</i>							
a.	Kecukupan <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) Pelaksanaan Program TJSL BUMN;	100%	15%	100%	15%	100%	15%	1. SOP TJSL 2. SOP PUMK 3. SOP Reklasifikasi 4. SOP Reconditioning & Reconditioning 5. SOP Penghapusbukuan Piutang Bermasalah 6. SOP Penghapustagihan Piutang Bermasalah
b.	Peningkatan Kompetensi SDM: 1. Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang Sustainability; 2. Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL.	100%	20%	25%	5%	100%	20%	Peningkatan Kompetensi SDM: Dari jumlah 4 pengelola TJSL, sampai dengan 31 Agustus 2025 1 telah mengikuti pelatihan kompetensi TJSL
3	Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi, yaitu pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN	5 (lima) periode	10%	3	6%	5	10%	Laporan yang sudah diunggah ke sistem informasi TJSL Kementerian BUMN: 1. Audit 2024; (done) 2. Laporan TW I 2025; (done)

No	Indikator	RKA 2025		REALISASI S.D 31 AGUSTUS 2025		PROGNOSA 2025		Keterangan
		Target	Bobot	Capaian	Bobot	Capaian	Bobot	
								3. Laporan TW II 2025; (done)
								4. Laporan TW III 2025;
								5. RKA 2026.
4	Aspek Peningkatan Kolaborasi, yaitu pelaksanaan kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	3 (tiga) program	10%	1	3%	3	10%	Kolaborasi akan telah dijalankan: 1. SEMAR Pendidikan; 2. SEMAR UMKM; 3. SEMAR Lingkungan; 4. Bazaar UMKM; (optional) 5. Pelatihan UMKM (optional).
5	Aspek Peningkatan Engagement Karyawan, yaitu pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	65	10%	43	7%	65	10%	Seluruh karyawan terlibat dalam kegiatan TJSL KIW Tahun 2025.
	TOTAL		100%		35,95%		100,00 %	

Table 104 KPI TJSL APS Kementerian BUMN Tahun 2025

Keterangan:

1. Pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) atas 3 (program) Kolaborasi dan 1 (satu) program mandiri sebagai berikut.

No.	Nama Program	Jenis Program	Skor SROI	Pengukur
1.	SEMAR Edukasi	Kolaborasi	19,59	Surveyor Indonesia
2.	SEMAR Lingkungan	Kolaborasi	9,22	Surveyor Indonesia
3.	SEMAR UMKM	Kolaborasi	71,20	Surveyor Indonesia
4.	Program Pelatihan Masyarakat	Mandiri	2,23	Mandiri

2. Kecukupan *Standard Operating Procedures* (SOP) Pelaksanaan Program TJSL BUMN;
 - a. *SOP TJSL*
 - b. *SOP PUMK*
 - c. *SOP Reklasifikasi*
 - d. *SOP Reconditioning & Rescheduling*

- e. *SOP Penghapusbukuan Piutang Bermasalah*
- f. *SOP Penghapustagihan Piutang Bermasalah*

3. Peningkatan Kompetensi SDM:

- Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL;
- Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang *Sustainability*;

Sebanyak 4 pegawai TJSL telah mengikuti pelatihan kompetensi terkait TJSL dan 2 pegawai telah mengikuti sertifikasi *Sustainability* dan *Community Development*.

4. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi melalui Portal TJSL Kementerian BUMN dilakukan secara lengkap dan tepat waktu untuk Laporan; 1.) Audit Tahun 2024 (done), 2.) Triwulan I Tahun 2025 (done), 3.) Triwulan II Tahun 2025 (done), 4.) Triwulan III Tahun 2025 (done), dan 5.) Laporan RKA 2026. (done)

5. Peningkatan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif terdiri dari:

No	Nama Program	Kolaborator	Keterangan
1.	SEMAR Edukasi: -Danareksa <i>Goes to School</i> -Danareksa Bestari	Holding BUMN Danareksa	Program mengajar, renovasi dan bantuan literasi untuk sekolah dasar di lingkungan KIW.
2.	SEMAR Lingkungan – Penghijauan Lingkungan	Holding BUMN Danareksa	Program penghijauan/ penanaman pohon untuk beautifikasi kawasan.
3.	SEMAR UMKM – Integrasi UMKM Terpadu	Holding BUMN Danareksa	Memberdayakan 65 UMKM, 63 petani dan 3 forum desa
4.	Bazaar UMKM	Kolaborasi dengan Rumah BUMN Semarang, Dinas Ketahanan Pangan, Rumah Sakit mitra, Tenant di PT KIW	Dalam Rangka HUT KIW, mengadakan bazaar murah, penjualan produk pangan murah, dan pelayanan kesehatan gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat sekitar KIW.
5.	Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE)	bekerja sama dengan Dinas-dinas terkait yang menjadi PIC program PKE Provinsi Jawa Tengah	Rencana program: a. Jamban Sehat b. Bantuan Stunting c. Rumah Layak Huni Lokasi: Kabupaten Cilacap

No	Nama Program	Kolaborator	Keterangan
6.	Pelatihan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah	Memberikan pelatihan bagi karyawan tenant atau masyarakat sekitar untuk mendapat bekal guna memperoleh kesempatan yang sama dalam mencari kerja dan menyediakan SDM yang siap kerja sesuai kebutuhan tenant.

Table 105 Dampak Positif Program TJSL

6. Keterlibatan karyawan dalam program TJSL ditargetkan sebanyak 65 karyawan tetap PT KIW sampai dengan Agustus 2025 tercapai sebanyak 35 karyawan atau 53,8% dari total karyawan.

Sampai dengan akhir Tahun 2025, diprognosakan realisasi KPI TJSL tercapai **100%**.

2. KPI ASPIRASI PEMEGANG SAHAM - APS BERSAMA HOLDING BUMN DANAREKSA

Rincian KPI dan Indikator Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma bersama Holding BUMN Danareksa yang akan diukur dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) diprognosakan sebagai berikut:

No	Program	RKA 2025	PROGNOSA 2025	Prosentase (%)
		(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5 = (4/3)
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
Jumlah		225.000.000,00	225.000.000,00	100,00

Table 106 KPI TJSL APS Holding BUMN Danareksa Tahun 2025

Pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) atas 3 (program) tersebut sebagaimana tabel berikut.

No.	Nama Program	Jenis Program	Skor SROI	Pengukur
1.	SEMAR Edukasi	Kolaborasi	19,59	Surveyor Indonesia
2.	SEMAR Lingkungan	Kolaborasi	9,22	Surveyor Indonesia
3.	SEMAR UMKM	Kolaborasi	71,20	Surveyor Indonesia

10.2.2 Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan yang Sudah Tercapai

A. Fokus pada Bidang Pendidikan (Dampak Sosial)

1. *Training Siswa Berkebutuhan Khusus*

Deskripsi Kegiatan:

Program *Training Siswa Berkebutuhan Khusus* dilaksanakan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendorong kesetaraan akses pendidikan bagi kelompok disabilitas. Program ini memberikan fasilitas pendidikan, pengembangan diri, serta pembinaan kompetensi bagi siswa berkebutuhan khusus, sehingga mereka memiliki kesempatan yang setara untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian. Melalui program ini, perusahaan berkontribusi langsung pada penguatan inklusi sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

Output:

Siswa berkebutuhan khusus menerima fasilitas pendidikan dan pembinaan kompetensi diri.

Nama Pilar	: Pilar Sosial (TPB 4) – Program Pendidikan Berkualitas
Nama Kegiatan	: Acara dilaksanakan di Triwulan IV Tahun 2025
Tempat	: -
Tanggal Pelaksanaan	: Triwulan IV Tahun 2025
Jumlah Keterlibatan	: - orang
Satuan Ukur	: - peserta

Dampak Kegiatan:

Program ini mendorong terciptanya kesetaraan akses pendidikan, meningkatkan kepercayaan diri peserta, serta berkontribusi pada penguatan inklusi sosial di lingkungan masyarakat sekitar.

2. *Seminar tentang Women Empowerment*

Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan seminar atau workshop pemberdayaan perempuan diselenggarakan untuk memberikan wawasan dan peningkatan kapasitas bagi perempuan, khususnya terkait kesetaraan gender dan peran perempuan dalam sosial dan ekonomi.

Output:

Terselenggaranya seminar/*workshop* pemberdayaan perempuan dengan partisipasi aktif peserta.

Nama Pilar	: Pilar Sosial (TPB 5) – Program Kesetaraan Gender
------------	--

Nama Kegiatan : Women Talks #1 "Women, Beauty and Business"
 Tempat : Kantor PT KIW
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Desember 2025
 Jumlah Keterlibatan : 15 orang
 Satuan Ukur : 39 peserta



Dampak Kegiatan:

Meningkatnya kesadaran dan pemahaman perempuan terhadap hak dan perannya, serta tumbuhnya motivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

3. Semar Pendidikan

Deskripsi Kegiatan:

Program kolaborasi dengan Holding BUMN Danareksa yang mencakup pemberian beasiswa, program literasi anak, serta revitalisasi sarana pendidikan melalui kegiatan Danareksa Goes to School.

Output:

- **Penerima Beasiswa Danareksa Bestari**

Nama Pilar : Pilar Sosial (TPB 4 – Program Pendidikan Berkualitas)
 Nama Kegiatan : Danareksa Bestari: Beasiswa Berprestasi
 Tempat : Mahasiswa Ring 1 PT KIW

Tanggal : 1 September 2025

Keterlibatan : 1 orang

Satuan Ukur : 5 Siswa

- **Program Literasi DanaKids bagi Siswa Kelas 3-5**

Nama Pilar : Pilar Sosial (TPB 4 – Program Pendidikan Berkualitas)

Nama Kegiatan : Literasi DanaKids bagi Siswa Kelas 3-5

Tempat : SDN Randugarut Semarang

Tanggal : 08 Agustus 2025

Keterlibatan : 15 orang

Satuan Ukur : 47 Siswa

- **Revitalisasi 1 Sekolah (SDN Randugarut)**

Nama Pilar : Pilar Sosial (TPB 4 – Program Pendidikan Berkualitas)

Nama Kegiatan : Peresmian Renovasi Sekolah SDN Randugarut
Semarang Holding BUMN Danareksa Tahun 2025

Tempat : SDN Randugarut Semarang

Tanggal : 08 Agustus 2025

Keterlibatan : 15 orang

Satuan Ukur : 1 Gedung Sekolah



Figure 9 Peresmian Renovasi Sekolah SDN Randugarut Semarang Holding BUMN Danareksa Tahun 2025

4. Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Perbaikan Gedung Sekolah

Deskripsi Kegiatan:

Penyediaan sarana pendukung pendidikan berupa taman baca dan renovasi sekolah di wilayah Ring 1 PT KIW.

Output:

- Tersedianya Taman Baca
- Renovasi 2 Sekolah Dasar di Wilayah Ring 1

Nama Pilar : Pilar Sosial (TPB 4) – Program Pendidikan Berkualitas
Nama Kegiatan : Renovasi Gedung Sekolah SDN Tugurejo 01
Tempat : SDN Tugurejo 01 Kec. Tugu, Kota Semarang
Tanggal Pelaksanaan : 20 Februari 2025
Jumlah Keterlibatan : 4 orang
Satuan Ukur : 1 ruang kelas (40 siswa)



Figure 10 Seremonial Serah Terima Bantuan Renovasi Gedung Sekolah SDN Tugurejo 01

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya budaya literasi, kualitas proses belajar mengajar, serta pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat sekitar kawasan industri.

B. Fokus pada Bidang Lingkungan

1. Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih dan MCK

Deskripsi Kegiatan:

Penyediaan sarana air bersih dan pembangunan jamban sehat bagi masyarakat kurang mampu sebagai bagian dari dukungan terhadap peningkatan sanitasi lingkungan.

Output:

Pembangunan 12-unit jamban sehat di Kabupaten Cilacap.

Nama Pilar : Pilar Sosial (TPB 6) – Air Bersih & Sanitasi Layak
Nama Kegiatan : Serah Terima Pekerjaan Bantuan Pembuatan 12 Jamban
Tempat : Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmadu, Kabupaten Cilacap
Tanggal : 25 Juni 2025
Keterlibatan : 4 orang
Satuan Ukur : 12 BNBA (*by name by address*)

NO	NO NIK	NAMA	ALAMAT
1	3301105304430001	Lebuh	Dusun Sindangraja, RT 08 RW 04
2	3301102809710002	Nasub	Dusun Karangtawang, RT 05 RW 06
3	3301101205450004	Madruslan	Dusun Penumbang, RT 01 RW 05
4	3301100904631001	Kasmo Alias Suroso	Dusun Penumbang, RT 01 RW 05
5	3301101204750005	Tarsum	Dusun Pagergunung, RT 02 RW 01
6	3301102712870004	Amin	Dusun Pagergunung, RT 06 RW 01
7	3301100505520002	Sukarja	Dusun Pagergunung, RT 03 RW 02
8	3301102906600004	Sutarmo Al Sutir	Dusun Pagergunung, RT 05 RW 02
9	3301104602620006	Tursiyah	Dusun Pagergunung, RT 05 RW 02
10	3301100408481001	Rumsiyah	Dusun Pagergunung, RT 06 RW 02
11	3301101407750007	Darsono	Dusun Sindangraja, RT 09 RW 04
12	3301100610820002	Riyanto	Dusun Sindangraja, RT 06 RW 04



Figure 11 Serah Terima Pekerjaan Bantuan Pembuatan Jamban di 12 (dua belas) Rumah di Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap tahun 2025

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, berkurangnya risiko penyakit berbasis lingkungan, serta terciptanya lingkungan permukiman yang lebih bersih dan sehat.

2. Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/RTLH

Deskripsi Kegiatan:

Pembangunan rumah layak huni dan fasilitas umum bagi masyarakat terdampak bencana.

Output:

1-unit rumah layak huni di Kabupaten Cilacap.

Nama Pilar	: Pilar Lingkungan (TPB 11) – Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Nama Kegiatan	: Serah Terima Bantuan 1 Rumah Layak Huni
Tempat	: Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap
Tanggal	: 25 Juni 2025
Keterlibatan	: 4 orang

Satuan Ukur : 1 BNBA (by name by address)

NO	NAMA	ALAMAT
1	Warsimah	Dusun Sindangraja, RT 05 RW 04



Figure 12 Serah Terima Pekerjaan Bantuan Pembuatan 1 Rumah Layak Huni di Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap tahun 2025
Figure 13 Serah Terima Pekerjaan Bantuan Pembuatan 1 Rumah Layak Huni di Desa Karanggintung, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap tahun 2025

Dampak Kegiatan:

Membantu pemulihan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat terdampak serta meningkatkan kualitas tempat tinggal yang aman dan layak.

3. Program Kolaborasi: Mudik Bersama / Akses Transportasi Aman

Deskripsi Kegiatan:

Partisipasi perusahaan dalam program Mudik Bersama BUMN atau penyediaan akses transportasi aman dan gratis bagi masyarakat.

Output:

Fasilitasi transportasi aman bagi 100 masyarakat umum di Kota Semarang.

Nama Pilar : Pilar Lingkungan (TPB 11) – Program Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Nama Kegiatan : Mudik Gratis BUMN 2025 Bersama PT KIW
Tempat : Kantor PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Tanggal Pelaksanaan : 27 Maret 2025
Jumlah Keterlibatan : 10 orang
Satuan Ukur : 100 Peserta Mudik (Penerima manfaat)



Figure 14 Mudik Gratis BUMN 2025 Bersama PT KIW Tahun 2025

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan perjalanan masyarakat serta menurunnya potensi risiko kecelakaan.

4. Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Deskripsi Kegiatan

Deskripsi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanaman mangrove, pohon produktif, serta dukungan sarana kebersihan dan *greenhouse*.

Output

- Penanaman 1.000 Mangrove
- Penanaman 100 Bibit Kelapa

- Bantuan Alat Kebersihan dan *Greenhouse*

Nama Pilar : Pilar Lingkungan (TPB 14 – Menjaga Ekosistem Laut) & (TPB 15 – Program Menjaga Ekosistem Darat)

Nama Kegiatan : Penanaman Mangrove dan Cemara Laut, Penanaman Bibit Kelapa

Tempat : Pantai Mangunharjo Kec. Tugu Kota Semarang
Pantai Nusakambangan, Kab. Cilacap,
Bank Sampah Mawar Merah Tugurejo, Semarang

Tanggal Pelaksanaan : 21 Juni 2025, 31 Juli 2025, 5 Agustus 2025

Jumlah Keterlibatan : 15 orang

Satuan Ukur : 4700 Bibit Mangrove dan 800 Cemara Laut, 100 bibit kelapa,
1 Greenhouse

Dampak Kegiatan:

Terjaganya kelestarian lingkungan, berkurangnya risiko abrasi dan banjir, serta meningkatnya kualitas lingkungan hidup di kawasan pesisir dan kawasan industri.

5. Semar Lingkungan

Deskripsi Kegiatan:

Program kolaborasi Holding BUMN Danareksa dalam pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, dan penanaman pohon untuk mendukung konsep *smart and green industry*.

Output:

Pelaksanaan program pengelolaan sampah, air bersih, dan penanaman pohon sesuai target program Holding.

Nama Pilar : Pilar Lingkungan (TPB 13) – Program Penanganan
Perubahan Iklim

Nama Kegiatan : Penanaman 10.000 Pohon Holding Danareksa

Tempat : Lingkungan Kawasan Industri Wijayakusuma

Tanggal Pelaksanaan : 21 November 2025

Jumlah Keterlibatan : 15 orang

Satuan Ukur : 2.000 pohon berkambium.

C. Fokus pada Bidang Pengembangan UMKM

1. Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant

Deskripsi Kegiatan:

Pelatihan dan sertifikasi keterampilan bagi masyarakat dan tenant sesuai kebutuhan industri.

Output:

Pemberian sertifikasi kepada peserta pelatihan (security dan masyarakat umum). Para peserta dibekali kompetensi yang lebih baik untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan kerja maupun masyarakat. 10 peserta dari tenant dan masyarakat sekitar dengan data sebagai berikut:

No.	Perusahaan / Instansi	Nama Peserta	ID (No KTP)
1	PT Country Form Furniture	Suharno	3374153112710028
2	PT Apparel One Indonesia	Muamaruddin	3324080905830004
3	PT Semeru Karya Buana	Eko Dani Kuswadi	3324091201820002
4	PT Tri Eka Investama Makmur	Denni Maulana	3374021508940001
5	PT Pandowo Utomo Food	M. Masykuri Latif Hadi	3374153110010001
6	PT Kreasi Indah Busana	Andi Prastiyo	3374120311900002
7	PT Lucky Tekstile Semarang	Trimo Prasetyo	3374061005860008
8	Kelurahan Karanganyar	Dicky Arya Adeyuta	3374160711040001
9	Kelurahan Karanganyar	Muhamad Adib Islahudin	3374162502010003
10	Kelurahan Randugarut	Muhammad Ibrohim	3374160504060003

Nama Pilar : Pilar Ekonomi (TPB 8 – Program Pekerjaan Layak dan
Pertumbuhan Ekonomi)
Nama Kegiatan : Upacara Penutupan Pelatihan Satpam "Gada Pratama" untuk
Tenant dan Masyarakat Sekitar Tahun 2025.
Tempat : Kantor PT Produktif Citrasukses
Pelaksanaan : 07 Agustus 2025
Keterlibatan : 1 orang

Satuan Ukur : 10 BNBA (penerima manfaat)

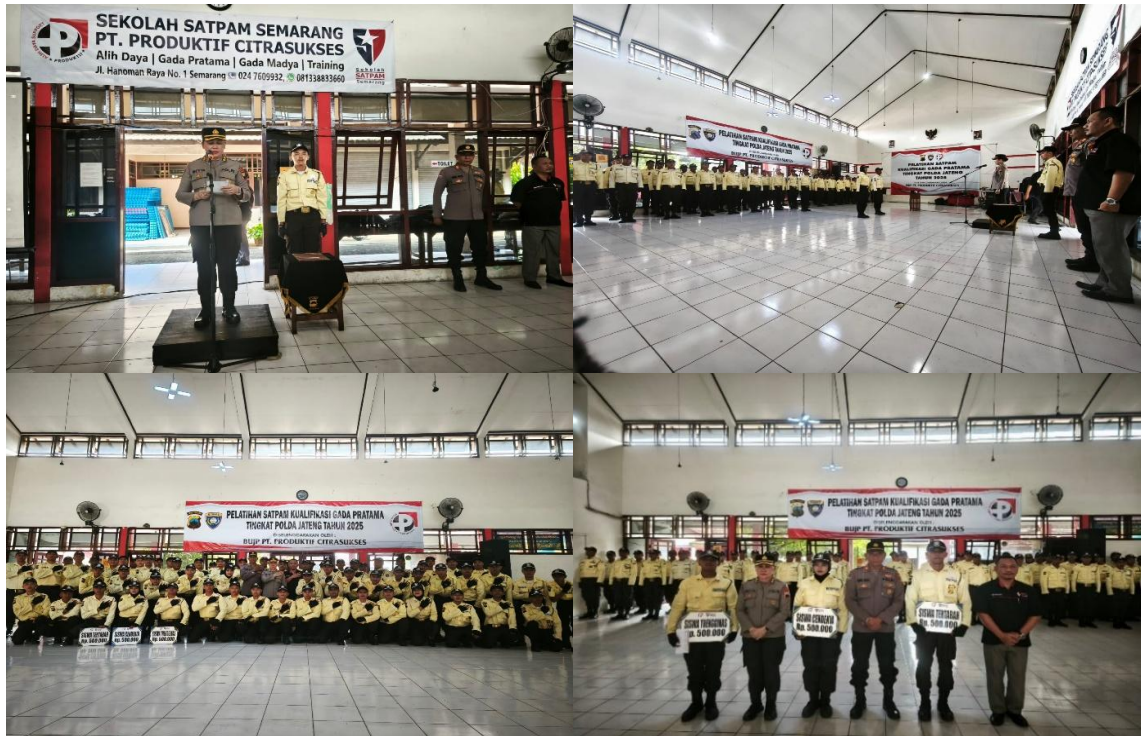


Figure 15 Upacara Penutupan Pelatihan Satpam tingkat Gada Pratama di kantor PT Produktif Citrasukses.

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya kompetensi tenaga kerja, terbukanya peluang kerja untuk masyarakat sekitar, serta mendukung kebutuhan SDM *tenant* di kawasan industri.

2. Inhouse Training Pengelolaan UMK

Deskripsi Kegiatan:

Pelatihan pengelolaan usaha bagi mitra binaan UMKM untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan bisnis.

Output:

Pelaksanaan pelatihan pengelolaan UMKM bagi mitra binaan.

Nama Pilar	: Pilar Sosial (TPB 8) – Program Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi
Nama Kegiatan	: Seminar dan Workshop Mitra Binaan PT KIW Tahun 2025
Tempat	: Kantor PT KIW
Pelaksanaan	: November 2025
Keterlibatan	: - orang
Satuan Ukur	: Mitra Binaan (Penerima Manfaat)

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya daya saing, kemandirian, dan keberlanjutan usaha UMKM binaan.

3. Pemberdayaan Kelompok Tani

Deskripsi Kegiatan:

Pelatihan, pendampingan, dan *business matching* bagi kelompok tani dan petani milenial.

Output:

- *TaniPreneur Bootcamp* bagi 15 petani
- *Business Matching* untuk 15 petani

Nama Pilar : Pilar Lingkungan (TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)

Nama Kegiatan : Pelatihan Pertanian dan bantuan Benih Jagung untuk Kelompok Tani Dadi Mulyo Randugarut & Keikutsertaan 2 Kelompok Tani Randugarut dan Mangkang Wetan dalam "Business Matching Petani Millenial" di Temanggung

Tempat : Kantor Kelurahan Randugarut Tugu Semarang, Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah

Tanggal Pelaksanaan: 28 Agustus 2025, 20 Juli 2025

Jumlah Keterlibatan : 3 orang

Satuan Ukur : 30 Petani (Penerima Manfaat)



Figure 16 Pelatihan Pertanian dan bantuan Benih Jagung untuk Kelompok Tani Dadi Mulyo Randugarut Bekerjasama dengan Dinas Pertanian Semarang dan Perum Bulog Semarang Tahun 2025

Dampak Kegiatan:

Meningkatnya kapasitas usaha tani, akses pasar, serta pendapatan petani di wilayah sekitar perusahaan.

4. Semar Ekonomi

Deskripsi Kegiatan:

Program ini merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari:

- Integrasi UMK Berdaya, program ini dalam upaya memberdayakan UMK Binaan dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa untuk mendukung perkembangan usaha para UMK Binaan (Target Output: 30 UMK). Program ini direncanakan dalam bentuk sertifikasi *merk* kepada beberapa mitra UMKM binaan masing-masing anggota Holding BUMN Danareksa dan mengikutsertakan beberapa umkm binaan anggota Holding BUMN ke dalam pameran UMKM di Jatim Fest Expo di Surabaya.
- Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding (Target Ouput: 1

Desa). Sampai dengan 31 Desember 2025 program yang sedang berjalan adalah pembinaan komoditas kedelai di beberapa kota di Jawa Tengah.

Output:

Pelaksanaan program integrasi UMK dan pengembangan desa sesuai rencana kerja.

Nama Pilar : Pilar Ekonomi (TPB 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Nama Kegiatan : SEMAR Ekonomi – Integrasi UMKM Berdaya

Tempat : Bantul, Jawa Tengah

Tanggal Pelaksanaan : Triwulan IV Tahun 2025

Jumlah Keterlibatan : - orang (Holding BUMN Danareksa)

Satuan Ukur : 123 Petani kedelai, 2 fasilitas umum1 Desa, 30 UMKM, 5 mitra binaan KIW terdaftar sertifikasi merk

Dampak Kegiatan:

Menguatnya jejaring usaha UMK, peningkatan kapasitas bisnis, serta kontribusi UMK terhadap perekonomian lokal.

10.2.3 Hambatan dan Tantangan yang Muncul Selama Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Kawasan Industri Wijayakusuma menghadapi sejumlah hambatan dan tantangan yang bersifat teknis, administratif, maupun eksternal. Hambatan tersebut menjadi bahan evaluasi penting guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pada periode berikutnya.

1. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Program

Sebagian program TJSL memiliki waktu pelaksanaan yang relatif terbatas, terutama pada kegiatan yang baru dimulai pada semester berjalan. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan ruang untuk optimalisasi kegiatan, khususnya pada program yang memerlukan proses pendampingan berkelanjutan atau perubahan perilaku masyarakat dalam jangka menengah hingga panjang.

2. Dinamika Kebutuhan dan Kondisi Masyarakat

Kebutuhan masyarakat di wilayah sasaran program bersifat dinamis dan dapat berubah seiring kondisi sosial dan ekonomi. Perubahan tersebut menuntut penyesuaian program agar tetap relevan dan tepat sasaran, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan fleksibilitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan

3. Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan beberapa program memerlukan koordinasi intensif dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Pemerintah Daerah, mitra pelaksana, komunitas masyarakat, serta tenant kawasan industri. Perbedaan jadwal, prioritas, dan mekanisme kerja antar pihak terkadang menjadi tantangan dalam menyelaraskan pelaksanaan program secara tepat waktu.

4. Kesiapan dan Kapasitas Mitra Pelaksana

Tidak seluruh mitra pelaksana memiliki tingkat kesiapan dan kapasitas yang sama, baik dari sisi sumber daya manusia, pengalaman teknis, maupun pemahaman terhadap tujuan program TJSL. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kecepatan dan kualitas pelaksanaan program, khususnya pada kegiatan yang bersifat teknis dan membutuhkan pendampingan intensif.

5. Tantangan Administratif dan Proses Perizinan

Beberapa program menghadapi tantangan administratif, termasuk proses perizinan, pengadaan barang dan jasa, serta kelengkapan dokumen pendukung. Proses tersebut memerlukan waktu dan ketelitian agar tetap sesuai dengan ketentuan internal perusahaan dan regulasi yang berlaku.

6. Faktor Cuaca dan Kondisi Lingkungan

Program-program yang berkaitan dengan kegiatan lapangan, khususnya di bidang lingkungan seperti penghijauan dan pembangunan sarana fisik, dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kondisi alam. Cuaca ekstrem dan kondisi geografis tertentu dapat menyebabkan penyesuaian jadwal maupun metode pelaksanaan kegiatan.

7. Tingkat Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat

Pada beberapa kegiatan, tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap tujuan dan manfaat program masih perlu ditingkatkan. Hal ini memerlukan pendekatan persuasif

dan sosialisasi yang berkelanjutan agar masyarakat dapat terlibat secara aktif dan merasa memiliki program yang dijalankan.

8. Keterbatasan Data Awal dan Pengukuran Dampak

Keterbatasan ketersediaan data awal (baseline data) serta mekanisme pengukuran dampak yang terstandar menjadi tantangan dalam mengukur capaian program secara kuantitatif. Kondisi ini memerlukan penguatan sistem monitoring dan evaluasi agar dampak program dapat diukur secara lebih akurat dan komprehensif.

10.2.4 Pembelajaran untuk Tahun Berikutnya

Pelaksanaan Program TJSL memberikan sejumlah pembelajaran penting bagi perencanaan dan implementasi program di tahun berikutnya. Salah satu pembelajaran utama adalah pentingnya perencanaan program yang lebih adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada dampak jangka panjang, khususnya dalam menjawab isu prioritas sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasional perusahaan.

Koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, baik Pemerintah Daerah, mitra strategis, tenant, maupun masyarakat, perlu terus diperkuat agar pelaksanaan program berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, diperkuat dengan adanya kajian stakeholders mapping dalam implementasi kegiatan TJSL PT KIW. Selain itu, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, termasuk pengukuran dampak melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SRoI), menjadi hal krusial untuk memastikan manfaat program dapat terukur dan memberikan nilai tambah nyata.

Ke depan, Program TJSL diharapkan semakin terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga tidak hanya mendukung pencapaian TPB/SDGs, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi, keberlanjutan usaha, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

10.3 Proyeksi Rencana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2026

10.3.1 Program Utama Sesuai Strategi Perusahaan dan Regulasi

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma disusun dan dilaksanakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi perusahaan dalam mendukung keberlanjutan usaha, peningkatan nilai perusahaan, serta penciptaan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Penyusunan program TJSL mengacu pada arah strategis perusahaan sebagai pengelola kawasan industri yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis berkelanjutan (*sustainable industrial estate*), sekaligus memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Secara regulatif, pelaksanaan TJSL mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, serta kebijakan internal perusahaan yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan TJSL. Selain itu, program TJSL juga diselaraskan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) sebagai komitmen perusahaan terhadap agenda pembangunan nasional dan global.

Berdasarkan ISO 26000 tentang *Social Responsibility* terdapat 7 subjek inti tanggung jawab sosial sebagai berikut: 1.) Tata Kelola Organisasi, 2.) Hak Asasi Manusia, 3.) Praktik Tenaga Kerja, 4.) Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan, 5.) Praktik Operasional yang Adil, 6.) Isu Konsumen, 7.) Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas (*Community Involve Development*). TJSL memiliki 4 (empat) pilar utama dengan 17 prioritas TPB, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Dalam kerangka strategi perusahaan, program TJSL difokuskan pada isu-isu material yang memiliki keterkaitan langsung dengan operasional kawasan industri, masyarakat sekitar, serta keberlanjutan lingkungan. Program utama dirancang dengan prinsip *creating shared value*, yaitu menciptakan manfaat bersama bagi perusahaan dan masyarakat, sehingga pelaksanaan TJSL tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga mendukung stabilitas operasional, reputasi perusahaan, dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Berdasarkan pendekatan tersebut, Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma dikelompokkan ke dalam beberapa program utama sebagai berikut:

1. Prioritas Program Bidang Pendidikan

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat aspek sosial masyarakat di sekitar kawasan industri. Kegiatan meliputi dukungan pendidikan, peningkatan literasi, pemberdayaan perempuan, serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan. Program ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi operasional kawasan industri serta mendukung ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di masa depan.

2. Prioritas Program Bidang Lingkungan

Program lingkungan difokuskan pada pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, penyediaan sarana sanitasi dan air bersih, serta mitigasi risiko lingkungan di sekitar kawasan industri dan wilayah penyangga. Pelaksanaan program ini mendukung strategi perusahaan dalam menerapkan prinsip *green industry*, menjaga keberlanjutan lingkungan operasional, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

3. Prioritas Program Pengembangan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan

integrasi UMKM ke dalam ekosistem bisnis perusahaan dan Holding. Program ini selaras dengan strategi perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan hubungan saling menguntungkan dengan masyarakat, serta memperkuat rantai nilai bisnis secara inklusif.

4. Program Kolaborasi dan *Creating Shared Value* (CSV)

Program CSV merupakan program strategis yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Holding BUMN Danareksa dan pemangku kepentingan lainnya. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung bagi perusahaan, seperti peningkatan reputasi, *brand awareness*, dan dukungan terhadap kebutuhan bisnis, sekaligus memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat. Program CSV menjadi perwujudan integrasi antara strategi bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan perancangan program utama yang selaras dengan strategi perusahaan dan regulasi, TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan perusahaan, mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat kepercayaan dan hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pengukuran Dampak Program melalui *Social Return on Investment* (SRoI)

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas pelaksanaan TJSL, PT Kawasan Industri Wijayakusuma menerapkan pendekatan pengukuran dampak program melalui metode ***Social Return on Investment* (SRoI)**. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap program TJSL tidak hanya terserap secara anggaran, tetapi juga menghasilkan nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terukur.

SRoI merupakan metode pengukuran yang membandingkan nilai manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan oleh program TJSL dengan sumber daya atau biaya yang dikeluarkan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat menilai sejauh mana program TJSL memberikan *value for money* serta kontribusi nyata terhadap pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, pengukuran SRoI dilakukan secara bertahap dengan tahapan utama sebagai berikut:

1. **Identifikasi pemangku kepentingan (stakeholders)** yang terdampak oleh program TJSL.
2. **Penetapan *output* dan *outcome* program**, baik yang bersifat sosial, ekonomi, maupun lingkungan.
3. **Pengukuran dan valuasi manfaat**, termasuk penetapan indikator dan proksi nilai manfaat.

4. **Analisis perbandingan antara manfaat dan biaya program** untuk memperoleh rasio SRoI.
5. **Pemanfaatan hasil pengukuran** sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program di periode berikutnya.

Hasil pengukuran SRoI digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam menentukan prioritas program, penguatan program yang berdampak tinggi, serta perbaikan desain program agar lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan SRoI juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelaporan TJSL kepada pemangku kepentingan, sekaligus mendukung integrasi TJSL dengan strategi bisnis perusahaan.

Dengan mengintegrasikan perencanaan program utama, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengukuran dampak melalui pendekatan SRoI, TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan perusahaan dan penciptaan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

10.3.2 Estimasi Kebutuhan Biaya / Proyeksi Rencana Anggaran

Tahun 2025 PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Rincian realisasi, prognosa Tahun 2025 dan RKA Tahun 2026 adalah sebagai berikut.

1. Table CID Non PUMK

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	RKA Tahun 2026 (Rp.)	Presentase	
					%	
		1	2	3	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2
1	Pilar Sosial	315.000.000	317.614.682	337.500.000	107,14	106,26
	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan	90.000.000	93.353.462	100.000.000	111,11	107,12
	TPB 2 - Tanpa Kelaparan	20.000.000	20.008.309	20.000.000	100,00	99,96
	TPB 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan	30.000.000	33.144.270	30.000.000	100,00	90,51
	TPB 4 - Pendidikan Bermutu	165.000.000	161.108.641	177.500.000	107,58	110,17
	TPB 5 - Kesetaraan Gender	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00
2	Pilar Ekonomi	230.000.000	227.345.840	57.500.000	111,96	113,26
	TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau	25.000.000	24.945.840	25.000.000	100,00	100,22
	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	45.000.000	44.900.000	65.000.000	144,44	144,77
	TPB 9 - Infrastruktur, Industri, dan Inovasi	75.000.000	72.500.000	75.000.000	100,00	103,45

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	RKA Tahun 2026 (Rp.)	Presentase %	
	TPB 10 - Mengurangi Ketimpangan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00
	TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	75.000.000	75.000.000	82.500.000	110,00	110,00
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	236.647.072	230.000.000	112,20	97,19
	TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi	30.000.000	52.740.000	35.000.000	116,67	66,36
	TPB 11 - Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	45.000.000	45.000.000	52.500.000	116,67	116,67
	TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	10.000.000	19.655.000	15.000.000	150,00	76,32
	TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim	75.000.000	75.000.000	82.500.000	110,00	110,00
	TPB 14 - Menjaga Ekosistem Alam	15.000.000	15.000.000	15.000.000	100,00	100,00
	TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat	30.000.000	29.252.072	30.000.000	100,00	102,56
TOTAL		750.000.000	781.607.594	825.000.000	110,00	105,55

Table 107 RKA CID Non PUMK TJSL Tahun 2026

Tabel CID Non PUMK menampilkan uraian Pilar-pilar CID (Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan) tanpa menyertakan anggaran PUMK di TPB 8 (Pilar Ekonomi). Total anggaran CID Non PUMK dalam RKA 2026 sebesar Rp825.000.000,- atau 110,00% dari RKA 2025 dan 105,55% dari Prognosa 2025.

2. Tabel CID dan PUMK

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	RKA Tahun 2026 (Rp.)	Presentase	
					%	
1	2	3	4	5	6 = 5 : 3	7 = 5 : 4
1	Pilar Sosial	315.000.000	317.614.682	337.500.000	107,14	106,26
	TPB 1 - Tanpa Kemiskinan	90.000.000	93.353.462	100.000.000	111,11	107,12
	TPB 2 - Tanpa Kelaparan	20.000.000	20.008.309	20.000.000	100,00	99,96
	TPB 3 - Kesehatan dan Kesejahteraan	30.000.000	33.144.270	30.000.000	100,00	90,51
	TPB 4 - Pendidikan Bermutu	165.000.000	161.108.641	177.500.000	107,58	110,17
	TPB 5 - Kesetaraan Gender	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00
2	Pilar Ekonomi	287.863.600	285.209.440	296.254.031	102,91	103,87
	TPB 7 - Energi Bersih dan Terjangkau	25.000.000	24.945.840	25.000.000	100,00	100,22

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	RKA Tahun 2026 (Rp.)	Presentase	
					%	
1	2	3	4	5	6 = 5 : 3	7 = 5 : 4
	TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	102.863.600	102.763.600	103.754.031	100,87	100,96
	TPB 9 - Infrastruktur, Industri, dan Inovasi	75.000.000	72.500.000	75.000.000	100,00	103,45
	TPB 10 - Mengurangi Ketimpangan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	100,00	100,00
	TPB 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	75.000.000	75.000.000	82.500.000	110,00	110,00
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	236.647.072	230.000.000	112,20	97,19
	TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi	30.000.000	52.740.000	35.000.000	116,67	66,36
	TPB 11 - Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	45.000.000	45.000.000	52.500.000	116,67	116,67
	TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab	10.000.000	19.655.000	15.000.000	150,00	76,32
	TPB 13 - Penanganan Perubahan Iklim	75.000.000	75.000.000	82.500.000	110,00	110,00
	TPB 14 - Menjaga Ekosistem Alam	15.000.000	15.000.000	15.000.000	100,00	100,00
	TPB 15 - Menjaga Ekosistem Darat	30.000.000	29.252.072	30.000.000	100,00	102,56
4	Pilar Tata Kelola & Hukum	0	0	0	0	0
	TPB 16 - Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh	0	0	0	0	0
TOTAL		807.863.600	839.471.194	863.754.031	106,91	102,89

Table 108 RKA TJSL Keseluruhan tahun 2026

RKA program TJSL CID (PUMK) Tahun 2026 sebesar Rp863.754.031,- atau 102,89% dari Prognosa 2025 atau 106,91% dari RKA 2025. Pilar Sosial yang terdiri dari bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, bantuan bencana alam, bantuan Pendidikan dan peningkatan sarana kesehatan dianggarkan dalam RKA 2026 sebesar Rp337.500.000,- atau 107,12% dari Prognosa 2025. Pilar Ekonomi dianggarkan dalam RKA 2026 sebesar Rp296.254.031,- atau 97,50% dari Prognosa 2025 terdiri dari beasiswa Pendidikan, meningkatkan keterampilan untuk masyarakat dan UMKM, serta pendanaan UMK yang dianggarkan sebesar Rp34.635.000,-. Pilar Lingkungan terdiri dari peningkatan sarana

prasarana umum, bantuan sarana ibadah, dan penghijauan lingkungan dianggarkan sebesar Rp230.000.000,- atau 97,26% dari Prognosa 2025.

10.3.3 Alokasi Anggaran Berdasarkan Prioritas Tahun 2026

Pencapaian TPB menjadi salah satu komitmen perusahaan dalam mendukung tujuan berkelanjutan yang berdasarkan pada hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program TJSL yang mendukung pencapaian prioritas TPB yang telah ditentukan sebagai program prioritas, adalah sebagai berikut:

A. Fokus di Bidang Pendidikan

No	Program di Bidang Pendidikan	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
1	Pembinaan untuk Siswa Berkebutuhan Khusus	20.000.000	20 siswa berkebutuhan khusus	Output yang dihasilkan adalah jumlah siswa yang berkebutuhan khusus/ disabilitas yang diberikan fasilitas berupa Pendidikan / pembinaan untuk meningkatkan kompetensi diri.
2	Seminar tentang <i>Women Empowerment</i>	10.000.000	30 orang khususnya wanita	Untuk kesetaraan <i>gender</i> , seminar atau <i>workshop</i> mengenai pemberdayaan perempuan diharapkan mampu memberikan insight bagi perempuan agar memperoleh hak yang sama.
3	Seminar Pendidikan	82.500.000	terlampir	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Target Output: 100 Penerima Beasiswa) - Danareksa Renovasi Sekolah, program penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman mendorong pemerataan akses Pendidikan/bantuan Pendidikan di wilayah operasional Holding BUMN Danareksa ataupun di wilayah yang belum tersentuh. (Target output: 7 sekolah) - Danareksa Berkarya, pemberdayaan Masyarakat sekitar dengan pemberian bantuan vokasi untuk meningkatkan kompetensi Masyarakat sekitar Perusahaan menjadi SDM yang unggul sesuai dengan kebutuhan industri/ Perusahaan (Target output: 150 penerima manfaat)
4	Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Taman	40.000.000	1 taman baca	Menyediakan setidaknya 1 (satu) taman baca untuk meningkatkan literasi atau sarana sekolah khususnya untuk sekolah

No	Program di Bidang Pendidikan	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
	Baca/Renovasi Sekolah			dengan kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar)
	Total	152.500.000		

Table 109 Program Prioritas Fokus di Bidang Pendidikan

B. Fokus di Bidang Lingkungan

No	Program di Bidang Lingkungan	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
1	Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih & MCK	25.000.000	5 rumah	Output yang dihasilkan melalui program sarana air bersih & MCK adalah mewujudkan Indonesia Sehat. Penyediaan jamban yang sehat dan bersih untuk warga kurang mampu dapat menjaga kesehatan dan kebersihan warga serta lingkungan sekitar.
2	Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/RTLH	27.500.000	1 RTLH	Membangun posko/fasilitas umum/ibadah bagi warga yang terdampak bencana, sehingga output yang dihasilkan adalah turut membantu perekonomian daerah setempat dengan penyediaan fasilitas umum bagi warga dan wilayahnya yang terdampak.
3	Program Kolaborasi: Mudik Bersama/ Pemberian Akses Transportasi yang Aman untuk Masyarakat	25.000.000	100 masyarakat	Ikutserta dalam kegiatan Mudik Bersama BUMN atau memberikan akses transportasi yang aman dan gratis untuk masyarakat.
4	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	45.000.000	3000 mangrove, 1 greenhouse	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/ penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri.

No	Program di Bidang Lingkungan	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
5	Semar Lingkungan	82.500.000	terlampir	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah untuk Masyarakat di sekitar wilayah kerja anggota Holding sebagai bagian dari mitigasi atas isu lingkungan untuk masalah sampah dan pengolahannya. Selain itu juga untuk mendorong Masyarakat wilayah sekitar wilayah kerja anggota Holding untuk mendapatkan manfaat dari pengelolaan sampah tersebut. (Target Output: 5 Rumah Sampah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksanaan penanaman pohon di kawasan atau kawasan penyangga dari para anggota Holding. (Target Output: 20.000 pohon di Kawasan Industri)
	Total	205.000.000		

Table 110 Program Prioritas Fokus Bidang Lingkungan Tahun 2026

C. Fokus di Bidang UMKM

No	Program di Bidang Pengembangan UMK	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
1	Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant	40.000.000	20 tenant dan masyarakat umum	Memberikan pelatihan / kompetensi kepada masyarakat agar memiliki bekal/ kemampuan di bidangnya (dan yang dibutuhkan tenant), (contoh: sertifikasi GADA Pratama, Les Kemampuan Bahasa Asing, dll). Masyarakat lainnya juga mendapat fasilitas wirausaha untuk membangun usaha/bisnis kecil (contoh: pemberian gerobak dagang dan pelatihan wirausaha untuk penerima manfaat di Panti Gelandangan dan Orang Terlantar).

No	Program di Bidang Pengembangan UMK	RKA 2026 (Rp.)	Target Output	Keterangan
2	<i>Inhouse training</i> pengelolaan UMK	25.000.000	30 - 50 mitra umkm	Memberikan pelatihan/ <i>workshop</i> bagi Mitra Binaan/UMKM agar dapat meningkatkan pengetahuan dan skill di bidang bisnis pada bisnis yang sedang dijalankan. Pelatihan yang diberikan juga sebagai wujud pembinaan bagi UMKM agar mampu turut serta membina dan mengembangkan UMKM.
3	Pemberdayaan Kelompok Tani	15.000.000	2 kelompok tani @10 tani	Meningkatkan kemampuan petani (petani mangrove, komoditi jagung, petani tambak) untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian.
4	SEMAR Ekonomi	82.500.000	terlampir	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya, pengembangan kapasitas ekonomi local untuk menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan usaha Mikro dan Kecil dengan berbagai program yang relevan antara lain UMK Showcase, UMK Go Ekspor, dan UMK Go Digital. (Target Output: 100 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan potensi Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding, sebagai pendorong perekonomian Nasional serta program dukungan atas ketahanan pangan serta isu ketahanan pangan di beberapa Daerah penghasil komoditi terutama kedelai. (Target Ouput: 100 petani, 5 forum desa)
Total		162.500.000		

Table 111 Program Prioritas Fokus Bidang Pengembangan UMKM Tahun 2026

D. Program CSV (*Creating Shared Value*) Tahun 2026

Program *Creating Shared Value* (CSV) tahun 2026 direncanakan sebagai berikut.

No	Program	Keterangan	RKA 2026	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)		
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Target Output: 100 Penerima Beasiswa) - Danareksa Renovasi Sekolah, program penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman mendorong pemerataan akses Pendidikan/bantuan Pendidikan di wilayah operasional Holding BUMN Danareksa ataupun di wilayah yang belum tersentuh. (Target output: 7 sekolah) - Danareksa Berkarya, pemberdayaan Masyarakat sekitar dengan pemberian bantuan vokasi untuk meningkatkan kompetensi Masyarakat sekitar Perusahaan menjadi SDM yang unggul sesuai dengan kebutuhan industri/ Perusahaan (Target output: 150 penerima manfaat)	82.500.000	1. Meningkatkan <i>brand awareness</i>; 2. Memberikan kandidat yang kompeten dan siap bekerja yang bisa memenuhi kebutuhan Perusahaan;	1. mendapatkan kesempatan untuk mengemban pendidikan yang sama; 2. mendapatkan apresiasi dan motivasi untuk berkarya; 3. mendapat dukungan sarana dan prasarana yang layak; 4. kebudayaan di wilayah terkait dapat terjaga dan dikembangkan.

No	Program	Keterangan	RKA 2026	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)		
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah untuk Masyarakat di sekitar wilayah kerja anggota Holding sebagai bagian dari mitigasi atas isu lingkungan untuk masalah sampah dan pengolahannya. Selain itu juga untuk mendorong Masyarakat wilayah sekitar wilayah kerja anggota Holding untuk mendapatkan manfaat dari pengelolaan sampah tersebut. (Target Output: 5 Rumah Sampah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksa- naan penanaman pohon di kawasan atau kawasan penyangga dari para anggota Holding. (Target Output: 20.000 pohon)	82.500.000	1. Menerapkan konsep <i>smart & green</i> di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan; 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya, pengembangan kapasitas ekonomi local untuk menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan usaha Mikro dan Kecil dengan berbagai program yang relevan antara lain UMK Showcase, UMK Go Ekspor, dan UMK Go Digital. (Target Output: 100 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan potensi Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding, sebagai pendorong perekonomian Nasional serta program dukungan atas ketahanan pangan serta isu ketahanan pangan di beberapa Daerah penghasil komoditi terutama kedelai. (Target Ouput: 100 petani dan 5 forum Desa)	82.500.000	Memberdayakan UMK Mitra Binaan, mendukung pemasukan mitra binaan untuk mempertahankan-nya kategori lancar dalam angsurannya	1. Mendapatkan dukungan usaha berupa pelatihan; 2. Mendapatkan koneksi/ <i>network</i> usaha.

No	Program	Keterangan	RKA 2026	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)		
4.	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri. Mengembangkan metode penanaman konservatif melalui hidroponik dalam <i>greenhouse</i> untuk menghasilkan panen produk yang sehat.	45.000.000	1. Menerapkan konsep smart & green di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
5.	Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat dan Tenant	Memberikan pelatihan / kompetensi kepada masyarakat agar memiliki bekal/ kemampuan di bidangnya (dan yang dibutuhkan tenant), (contoh: sertifikasi GADA Pratama, Les Kemampuan Bahasa Asing, dll). Masyarakat lainnya juga mendapat fasilitas wirausaha untuk membangun usaha/bisnis kecil (contoh: pemberian gerobak dagang dan pelatihan wirausaha untuk penerima manfaat di Panti Gelandangan dan Orang Terlantar).	40.000.000	1. Memberikan kesempatan warga / tenant untuk memiliki skill dan kesempatan bekerja di Perusahaan; 2. Menghemat biaya rekrutmen Perusahaan tenant yang diberikan pelatihan; 3. Membina hubungan baik dengan tenant, mitra dan masyarakat sekitar	1. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan; 2. Mendapat kesempatan untuk bekerja di Perusahaan pemberi; 3. Hubungan yang terbina dapat terjalin dengan baik. 4. Dapat mengembangkan bisnis sendiri dengan kompetensi yang didapat.
TOTAL			332.500.000		

Table 112 Program Creating Shared Values (CSV) Tahun 2026

10.3.4 Mekanisme Pendanaan, Monitoring, dan Evaluasi PUMK Tahun 2026

1. Rencana Nilai Penyaluran Dana Tahun 2026

No	TPB	RKA Tahun 2025 (Rp)	PROGNOSA Tahun 2025 (Rp.)	RKA Tahun 2026 (Rp.)	Presentase %	
		1	2	3	4 = 3 : 1	5 = 3 : 2
4	Pilar Ekonomi	57.863.600	76.490.710	38.754.031	66,97	50,67
	TPB 8	57.863.600	76.490.710	38.754.031,18	66,97	50,67

Di tahun 2026, dana saldo tersedia diproyeksikan sebesar Rp38.754.031,18 yang merupakan pengembalian pinjaman mitra, jasa administrasi dan jasa giro bank dan akan disetorkan sepenuhnya untuk penyaluran PUMK kerja sama BRI di tahun 2026.

2. Saldo Dana Tersedia Tahun 2026

NO	KETERANGAN	2025		2026	Prosentase	
		RKA (Rp)	PROGNOSA (Rp)	RKA (Rp.)	%	
1	2	3	4	5	6 = 5 : 3	7 = 5 : 4
I	DANA TERSEDIA					
	Saldo Awal	-	-	18.627.110,23	-	-
	Pengembalian Dana PUMK:				-	-
	Dari Mitra Binaan	54.248.611,00	67.960.476,00	34.635.149,00	63,85	50,96
	Dari BUMN Pembina Lain	-	-	-	-	-
	Pendapatan Jasa Admin PUMK	3.555.854,12	8.049.011,00	4.102.070,96	115,36	50,96
	Pendapatan Jasa Bank (Net)	59.135,12	32.986,67	16.811,21	-	50,96
	Pendapatan Lain-lain	-	600.000,00	-	-	-
	Kelebihan Pembayaran Angsuran	-	25.513,00	-	-	-
	Total Dana Tersedia	57.863.600,24	76.667.986,67	57.381.141,40	99,17	74,84
II	DANA DISALURKAN					
	Penyaluran Mandiri	-	-	-	-	-
	Penyaluran Kolaborasi/BUMN	57.863.600,24	57.863.600,24	38.754.031,18	66,97	66,97
	Penyaluran BUMN Khusus	-	0,00	-	-	-
	Beban Administrasi Bank	-	151.763,20	-	-	-
	Pengembalian Kelebihan Angsuran	-	25.513,00	-	-	-
	Total Dana Disalurkan	57.863.600,24	58.040.876,44	38.754.031,18	66,97	66,77
III	SALDO AKHIR	0,00	18.627.110,23	18.627.110,22	0,00	100,00

Table 113 Sumber Penggunaan Dana Tahun 2026

Prognosa Prognosa saldo tersedia tahun 2025 sebesar Rp76.667.986,67,-, dana tersebut disetorkan untuk dana PUMK Kolaborasi BRI sebesar Rp57.863.600,24,-, sisanya adalah beban pengeluaran dan pengembalian kelebihan angsuran. Di tahun 2026, dana saldo tersedia diproyeksikan sebesar Rp57.381.141,40 yang merupakan sisa dana tahun 2025, pengembalian pinjaman mitra, jasa administrasi dan jasa giro bank.

3. Kualitas Piutang atas Penyaluran Mandiri

Kategori Pinjaman	RKA 2025 (Rp.)	PROGNOSA 2025 (Rp.)	RKA 2026 (Rp.)	Prosentase	
				[%]	
	1	2	3	4=2:1	5=3:2
Lancar	66.647.904,87	144.202.071,00	106.586.872,00	216,36	73,91
Kurang lancar	16.108.513,87	44.285.906,00	58.696.701,00	-	80,66
Diragukan	0,00	0,00	0,00	-	-
Macet	98.893.745,00	123.755.545,00	99.979.545,00	-	-
JUMLAH	181.650.163,74	312.243.522,00	265.263.118,00	171,89	77,60

Table 114 Kualitas Piutang Penyaluran Mandiri

Kualitas piutang dari penyaluran mandiri terdiri atas piutang lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Adapun prognosa jumlah piutang di tahun 2025 sebesar Rp312.243.522,- atau sebesar 171,89% dari RKA 2025. Adapun perbedaan tersebut signifikan pada piutang lancar karena pada RKA 2025 piutang macet direncanakan akan direklasifikasikan menjadi piutang bermasalah, namun sampai dengan akhir Desember 2025, diprognosakan belum dapat dilakukan reklasifikasi. Sedangkan di tahun 2026, jumlah piutang diproyeksikan sebesar Rp265.263.118,- dengan asumsi bahwa piutang macet sebesar Rp23.776.000,- direklasifikasi ke dalam piutang bermasalah.

4. Kualitas Piutang atas Penyaluran Kolaborasi PT BRI (Persero) Tbk.

Adapun untuk Kualitas Piutang Melalui Kolaborasi PT BRI (Persero) Tbk seperti pada tabel berikut

Kategori pinjaman	RKA 2025 (Rp.)	PROGNOSA 2025 (Rp.)	RKA 2026 (Rp.)	Prosentase	
				[%]	
	1	2	3	4=2:1	5=3:2
Lancar	1.651.645.251,00	613.011.703,00	913.011.703,00	37,12	148,94
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-
JUMLAH	1.651.645.251,00	613.011.703,00	913.011.703,00	55,28	148,94

Table 115 Kualitas Piutang Penyaluran Melalui PT BRI (Persero) Tbk

Total piutang lancar pada penyaluran BRI pada RKA 2025 sebesar Rp1.651.645.251,- yang sampai dengan Desember 2025 diprognosakan sebesar Rp613.011.703,- atau sebesar 55,28%. Untuk tahun 2026, diasumsikan jumlah piutang sebesar Rp913.011.703,- yang merupakan jumlah dana PUMK yang disetorkan ke BRI tahun 2022 hingga 2025. Asumsi seluruh dana yang

disetor tersebut dapat disalurkan seluruhnya di tahun 2025 dengan kategori piutang lancar, sehingga prosentase sebesar 163,69% dari RKA 2024.

5. Saldo Dana Piutang PUMK Kolaborasi PT BRI (Persero) Tbk

Tahap	Tahun Penyetoran	Sumber Dana (Rp)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Jumlah Mitra	Sisa Dana (Pokok) (Rp)	Pengembalian Angsuran (Rp)	Jasa Administrasi	Sisa Dana (Outstanding) di PT BRI	Outstanding Mitra Binaan	Total Dana Keseluruhan
		1	2	3	4 = (1 - 2)	5	6	7 = (1 - 2 + 5 + 6)	8	9 = (7 + 8)
1	2022	800.000.000	-	-	800.000.000	-	-	800.000.000	-	800.000.000
Jumlah		800.000.000			800.000.000			800.000.000		800.000.000
2	2023	548.322.515	-	-	1.348.322.515			1.348.322.515		
3		57.932.574			1.406.255.089			1.406.255.089		
Jumlah		606.255.089	412.000.000	11	994.255.089			994.255.089		
						113.092.344	3.402.856	1.110.750.289	298.907.656	1.409.657.945
3	2024	100.000.000	-	-	1.094.255.089			1.210.750.289		
4		66.727.881			1.160.982.970			1.277.478.170		
5		20.856.503			1.181.839.473			1.298.334.673		
Jumlah		187.584.384	572.000.000	20	609.839.473			726.334.673		
						219.227.136	12.433.308	957.995.117	651.680.520	1.609.675.637
7	2025	30.000.000	171.000.000	7	468.839.473	259.668.817		1.076.663.934	563.011.703	1.639.675.637
8		27.863.600	124.000.000	8	372.703.073					
Jumlah		57.863.600			372.703.073	142.877.060	24.866.616	1.148.271.210	544.134.643	1.692.405.853
9	2026	38.754.031	200.000.000	12	211.457.104	220.000.000	38.418.922	1.245.444.163	524.134.643	1.769.578.806
10										
TOTAL		1.623.839.473	1.155.000.000	58	211.457.104	954.865.357	79.121.701	1.245.444.163	524.134.643	1.769.578.806
	Prognosa 2025									
	Audit 2024									
	RKA 2026									

6. Piutang Bermasalah

NO	URAIAN	RKA 2025 (Rp)	PROGNOSA 2025 (Rp)	RKA 2026 (Rp)	PROSENTASE (%)	
		1	2	3	4=2:1	5=3:2
1.	Piutang Bermasalah	60.888.705,00	60.288.705,00	23.776.000,00	100,00	142,30
	TOTAL	60.888.705,00	60.288.705,00	23.776.000,00	100,00	142,30

Total piutang bermasalah tahun 2025 diprognosakan sebesar Rp60.288.705,- yang diproyeksikan dihapusbukukan di tahun 2026. Di tahun 2026, terdapat penambahan piutang bermasalah sebesar Rp23.776.000,- yang merupakan reklasifikasi piutang macet di tahun 2026.

7. Progres Hapus Buku dan Hapus Tagih

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara tanggal 4 Oktober 2023, bahwa penghapusbukuan dan penghapustagihan piutang dan/atau pembiayaan syariah bermasalah pada usaha mikro dan usaha kecil dapat dilakukan untuk mendukung kelancaran pemberian akses pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil dan kepastian hukum dalam rangka penyelesaian piutang dan/atau pembiayaan syariah bermasalah.

PT KIW mengusulkan untuk dapat dilakukan penghapusan piutang macet dan piutang bermasalah pada mitra binaan di tahun 2026 sebagai berikut.

Uraian	Nominal (Rp)
Prognosa Saldo per 31 Desember 2025 (1)	Rp 60.288.705,-
Proyeksi Penambahan di Tahun 2026 (2)	Rp 23.776.000,-
Proyeksi Hapus Buku di Tahun 2026 (3)	Rp 60.288.705,-
RKA Saldo per 31 Desember 2026 (1 + 2 - 3)	Rp 23.776.000,-

Piutang bermasalah, sampai dengan akhir tahun 2025 diprognosakan sebesar Rp60.288.705, atau sebanyak 26 mitra dari tahun 1994 sampai dengan 1998 seperti pada tabel di bawah ini.

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT	KETERANGAN
						BULAN AGUSTUS 2025
1	Sumanto	1994	25.000.000	572.150	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
2	Sutar	1994	5.000.000	1.433.055	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
3	Yasrori	1994	10.000.000	6.667.000	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
4	Ruminto	1994	10.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
5	Endang P	1994	1.000.000	604.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
6	Ngafiyah	1994	1.000.000	511.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
7	Ain Tohirin	1995	5.000.000	3.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
8	Samsudin Nur	1995	5.000.000	5.000.000	Cilacap	Meninggal dunia
9	Suharto WS BA	1995	10.000.000	8.333.500	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
10	Ici Purwa Handayani	1995	3.000.000	1.650.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
11	Saratun	1996	7.500.000	5.400.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
12	Moch. Sodikin	1996	4.000.000	300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
13	Sukiswo	1996	2.000.000	1.500.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
14	Cartam	1996	3.000.000	1.300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
15	Rastam	1996	2.000.000	1.200.000	Cilacap	Meninggal dunia
16	Ratam	1996	1.500.000	207.000	Cilacap	Meninggal dunia
17	Umiyati	1996	1.500.000	100.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
18	Tasno	1996	3.000.000	1.600.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
19	Purwadi	1996	1.000.000	800.000	Cilacap	Meninggal dunia
20	Suwardjo	1996	2.000.000	1.700.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
21	Marto Prawiro	1997	2.000.000	1.076.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
22	Tumio	1997	2.000.000	1.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
23	Handiyoko	1997	2.500.000	1.735.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
24	Jumri Aspidi	1997	10.000.000	9.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
25	Dede Hermawan	1998	5.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
TOTAL			124.000.000	60.288.705		

Beberapa upaya telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya piutang bermasalah/macet tersebut dikarenakan oleh beberapa hal di antaranya:

- Mitra binaan meninggal dunia,
- Mitra binaan tidak ditemukan/pindah alamat dan telah dilakukan upaya penagihan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penghapusbukuan namun tidak tertagih,
- Telah dilakukan upaya penagihan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penghapusbukuan tetapi tidak tertagih.

8. Posisi Keuangan Tahun 2026

LAPORAN KEUANGAN Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian			RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	RKA 2026 (3)	Presentase Capaian (%)	
						2:1	3:2
ASET							
Aset Lancar							
	Kas di Bank		-		-	-	-
	Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan piutang sebesar Rp212.063.491,13,- pada tanggal 31 Desember 2026 dan Rp232.555.417,- pada 31 Desember 2025)		82.092.347	91.118.850	76.975.627	111,00	84,48
	Jumlah Aset Lancar		82.092.347	91.118.850	76.975.627	111,00	84,48
Aset Tidak Lancar							
	Aset Tetap Bersih		-		-		
	Piutang Kerja Sama PUMK kepada mitra binaan		-	513.011.703	563.011.703	-	109,75
	Piutang Kerja Sama PUMK kepada BRI		1.664.663.683	1.198.021.260	1.216.775.292	71,97	101,57
	Piutang Bermasalah - Neto		-	-	-		
	Jumlah Aset Tidak Lancar		1.664.663.683	1.711.032.963	1.779.786.995	102,79	104,02
	Jumlah Aset		1.746.756.030	1.802.151.813	1.856.762.622	103,17	103,03
LIABILITAS DAN ASET NETO							
Liabilitas							
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-			-	-
	Jumlah Liabilitas		-		-	-	-
Aset Neto							
	Aset Neto Tidak Terikat		1.746.756.030	1.802.151.813	1.856.762.622	103,17	103,03
	Jumlah Aset Neto		1.746.756.030	1.802.151.813	1.856.762.622	103,17	97,06
	Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		1.746.756.030	1.802.151.813	1.856.762.622	103,17	103,03

Table 116 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2026

Pada tahun 2026, total Liabilitas dan Asset Netto sebesar Rp1.856.762.622,00 atau 103,03% dibandingkan dengan prognosa 2025.

9. Laporan Aktivitas Tahun 2026

LAPORAN AKTIVITAS Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian	RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	RKA 2026 (3)	Presentase Capaian (%)	
				2:1	3:2
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT					
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.555.854	32.915.627	34.102.071	384,71	103,60
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	59.135	32.987	16.811	55,78	50,96
Pendapatan Pemulihan Penyisihan Piutang	21.301.660	55.493.676	20.491.925	260,51	36,93
Pendapatan Lain-lain	-	658.500	-		
Jumlah Pendapatan	29.916.649	89.100.789	54.610.808	297,83	61,29
BEBAN					
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	
Dana Pembinaan PUMK (Hibah)	-	-	-		
Beban Lainnya	60.888.705	177.276	-	0,29	0,00
Jumlah Beban	60.888.705	177.276	-	-	0,00
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT	(30.972.056)	88.923.513	54.610.808	-287,11	61,41
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	1.777.728.086	1.713.228.301	1.802.151.814	96,37	105,19
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	1.746.756.030	1.802.151.814	1.856.762.622	103,17	103,03

Table 117 Laporan Aktivitas Tahun 2026

Pada tahun 2026, total Asset Netto sebesar Rp1.856.762.622 atau 103,03% dibandingkan dengan prognosa 2025.

10. Arus Kas Tahun 2026

LAPORAN ARUS KAS Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian	RKA 2025 (1)	PROGNOSA 2025 (2)	RKA 2026 (3)	Presentase Capaian (%)	
				2:1	3:2
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :					
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	54.248.611	67.960.476	34.635.149	125,28	50,96
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.555.854	8.049.011	4.102.071	226,36	50,96
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	59.135	32.987	16.811		50,96
Pendapatan Lain-lain	-	625.513	-		
Penyaluran Pinjaman PUMK	(57.863.600)	(57.863.600)	(38.754.031)	100,00	
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	-	(177.276)	-		
Kas Neto Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	0	18.627.110	0	0	0
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	-	18.627.110	(0)	-	-
Kas Dan Setara Kas pada Awal Periode	-	-	18.627.110	-	-
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	-	18.627.110	18.627.110	-	-

Table 118 Proyeksi Laporan Arus Kas TJSL Tahun 2026

11. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Laporan keuangan pengelolaan dana PUMK disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BUMN Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (Revisi 2019) "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan pengelolaan dana PUMK disusun dalam mata uang Rupiah, menggunakan konsep harga perolehan. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas disusun menggunakan dasar kas dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun menggunakan metode langsung. Laporan keuangan Unit PUMK Perusahaan meliputi: (i) Laporan Posisi Keuangan Menyajikan informasi Aset, Kewajiban, dan Aset Neto Unit PUMK pada periode tertentu. (ii) Laporan Penghasilan Komprehensif Menyajikan kenaikan/penurunan Aset Neto pada tahun berjalan yang merupakan selisih antara dana yang diterima dengan penggunaan dana PUMK selama periode berjalan. Jumlah kenaikan/penurunan ini selanjutnya akan menjadi bagian dari Aset Neto pada periode berjalan.

a. Kas di Bank

Kas di Bank	RKA 2026	Prognosa 2025
Pihak Berelasi	-	-
PT BRI (Persero) Tbk	1.779.786.995	1.692.405.583
Total	1.779.786.995	1.692.405.583

b. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan	RKA 2026	Prognosa 2025
Piutang Mitra Binaan	288.238.913,00	323.674.267,00
Penyisihan Piutang	(211.263.286,13)	(232.555.417,00)
Total Piutang Pinjaman Nett	76.975.628,87	91.118.850,00

c. Mutasi Piutang

Piutang Pinjaman Mitra Binaan	RKA 2026	Prognosa 2025
Saldo Awal	323.674.267,00	391.634.743,00
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	(35.435.354,00)	(67.960.476,00)
Saldo Akhir	288.238.913,00	323.674.267,00

d. Alokasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang Pinjaman Mitra Binaan	RKA 2026	Prognosa 2025
Saldo Awal	232.555.417,00	237.603.015,00
Beban Penyisihan	(21.292.130,87)	(5.047.598,00)
Saldo Akhir	211.263.286,13	232.555.417,00

e. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang	RKA 2026	Prognosa 2025
PT BRI (Persero) Tbk	1.207.025.241	1.123.404.594
Mitra Binaan	524.134.643	544.134.643
Jasa Administrasi	38.418.922	24.866.616
Total Piutang	1.769.578.806	1.692.405.853

f. Piutang Bermasalah

Piutang Jangka Panjang	RKA 2026	Prognosa 2025
Piutang Bermasalah	23.776.000,00	60.288.705,00
Penyisihan Piutang Bermasalah	(23.776.000,00)	(60.288.705,00)
Jumlah	-	-

g. Pendapatan

Pendapatan	RKA 2026	Prognosa 2025
Pendapatan Pemulihan Penyisihan Piutang	20.491.925,00	55.493.676,00
Jasa Administrasi Pinjaman – Penyaluran Mandiri	4.102.071,00	8.049.011,00
Jasa Administrasi Pinjaman – Penyaluran Kolaborasi BRI	38.418.922,00	24.866.616,00
Pendapatan Bunga	0	32.987,00
Pendapatan Lain-lain	0	658.500,00
Jumlah	63.029.729,00	89.100.789,00

12. TABEL PERBANDINGAN AUDIT 2024, RKA 2025, PROGNOA 2025 DAN RKA 2026 PROGRAM TJSL PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

URAIAN	AUDIT 2024 (Rp.)	RKA 2025 (Rp.)	PROGNOA 2025 (Rp.)	RKA 2026 (Rp.)	PERBANDINGAN		
1	2	3	4	5	6=4:2	7=4:3	8=5:4
Program Kemitraan							
Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan	606.255.089,00	57.863.600,24	57.863.600,24	38.754.031,18	9,54%	100%	66,97%
Dana Pembinaan	-	-	-	-	-	-	-
Total	606.255.089,00	57.863.600,24	57.863.600,24	38.754.031,18	9,54%	100,00%	66,97%
Bina Lingkungan dan CSR							
Bina Lingkungan (CID)	699.755.889,00	750.000.000,00	781.607.594,00	825.000.000,00	111,70%	104,21%	105,55%
Bantuan Masyarakat Sekitar	286.550.000,00	311.000.000,00	311.000.000,00	315.000.000,00	108,53%	100,00%	101,29%
Total	1.229.277.278,00	1.271.000.000,00	1.298.240.696,00	1.265.000.000,00	105,61%	102,14%	97,44%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada Program Pendanaan UMK tahun 2025 diprognosakan sebesar Rp57.836.600,24,- atau 100% dari RKA Tahun 2025, sedangkan untuk RKA Tahun 2026 sebesar Rp38.754.031,18 atau sebesar 66,97% dari prognosa 2025. Pada program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan - CID, Prognosa Tahun 2026 dianggarkan sebesar Rp825.000.000,- atau sebesar 105,55% dari Prognosa Tahun 2025, TJSL Non-CID Tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp125.000.000,- atau sebesar 60,79% dari Prognosa 2026, sedangkan untuk program Bantuan Masyarakat Sekitar Tahun 2026 dianggarkan sebesar Rp315.000.000,- atau sebesar 100,29% dari Prognosa 2025.

10.4 Penetapan Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2026

10.4.1 Identifikasi Isu Berkelanjutan

1. Risiko yang Dihadapi

Adapun risiko yang dihadapi dalam penyelenggaraan program TJSL adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Risiko	Keterangan	Program TJSL
1.	Risiko Strategis	Tidak tercapainya rencana strategis Perusahaan	Program yang dapat diukur SROI: - Penyediaan <i>foodcourt</i> dan fasilitas umum untuk bisnis UMKM - Pengelolaan sampah industri - Implementasi Circular Economy
2.	Risiko Keuangan	Tidak stabilnya <i>cashflow</i> /pendapatan Perusahaan menurun	Program yang dapat diukur SROI: - Penyediaan <i>foodcourt</i> untuk bisnis UMKM - Pengelolaan sampah industri - Penanaman Pohon/Mangrove untuk pengurangan kerusakan lingkungan
3.	Risiko Reputasi	- Adanya pemberitaan <i>negative</i> di media sosial - Kehilangan daya saing - Ketidakpercayaan Masyarakat terhadap Perusahaan	Seluruh Program TJSL
4.	Risiko <i>Healthy Safety Security & Environment</i> (HSSE)	- Kerusakan lingkungan - Tidak seimbangnya ekosistem dengan aktivitas lingkungan - Pencemaran/polusi udara yang berdampak pada kesehatan - Keamanan lingkungan	Program KIW <i>Go Green</i> : - Penanaman Pohon - Penanaman Mangrove/Cemara Laut - Pengelolaan Sampah industri

Table 119 Risiko yang Dihadapi TJSL

2. Ruang Lingkup Program TJSL Berdasar 7 Subjek Inti

Ruang lingkup program TJSL terdiri dari 7 (tujuh) Subjek Inti (ref: SNI ISO 26000:2010), yang telah/akan dilakukan melalui Program TJSL di antaranya.

Table 120 Ruang Lingkup TJSL

4. Isu Eksternal dan Kebijakan

No	Ruang Lingkup	Program / Kegiatan	
		2025	2026
1.	Tata Kelola Organisasi	1. <i>Assessment Good Corporate Governance</i> (GCG) 2. Penilaian <i>Indonesian Corporation Accountability Index</i> (Icorpax) dari Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. 3. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) 4. <i>Assesment Internal Audit Capability Model</i> (IACM)	1. <i>Assessment Good Corporate Governance</i> (GCG) 2. Penilaian <i>Indonesian Corporation Accountability Index</i> (Icorpax) dari Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. 3. Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) 4. <i>Assesment Internal Audit Capability Model</i> (IACM)
2.	Hak Asasi Manusia	1. Beasiswa Anak Karyawan Berprestasi 2. Pemberian Fasilitas Kesehatan	1. Beasiswa Anak Karyawan Berprestasi 2. Pemberian Vaksin/Fasilitas Kesehatan
3.	Praktik Perburuhan	Pelatihan Kesehatan, Keselamatan, dan Kerja (K3)	Pelatihan Kesehatan, Keselamatan, dan Kerja (K3)
4.	Lingkungan	1. Implementasi <i>Circular Economy</i> 2. Penanaman Pohon di Kawasan Industri 3. Air Bersih dan Sanitasi 4. Pengolahan Sampah	1. Implementasi <i>Circular Economy</i> 2. Penanaman Pohon di Kawasan Industri 3. Air Bersih dan Sanitasi 4. Pengolahan Sampah 5. Energi Baru Terbarukan (EBT)
5.	Praktik Operasi Yang Adil	Resertifikasi ISO SML 9001:2014, SMM 14001:2014, SMAP 37001:2018	Resertifikasi ISO SML 9001:2014, SMM 14001:2014, SMAP 37001:2018
6.	Isu Konsumen	1. Sosialisasi Tenant 2. <i>Tenant Gathering</i> 3. Investment Day Kolaborasi dengan DPMPTSP Pemkot Semarang	1. Sosialisasi Tenant 2. <i>Tenant Gathering</i> 3. Investment Day Kolaborasi dengan DPMPTSP Pemkot Semarang
7.	Pelibatan dan Pengembangan Komunitas	1. KIW Mengajar/Beasiswa Pendidikan 2. Sertifikasi GADA Pratama 3. <i>Inhouse Training</i> UMKM 4. <i>Training</i> untuk Siswa Berkebutuhan Khusus 5. Pembinaan Kelompok Tani 6. Pemberdayaan Wanita/Kesetaraan Gender 7. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	1. KIW Mengajar/Beasiswa Pendidikan 2. Pelatihan/Sertifikasi 3. <i>Inhouse Training</i> UMKM 4. <i>Training</i> untuk Siswa Berkebutuhan Khusus 5. Pembinaan Kelompok Tani 6. Pemberdayaan Wanita/Kesetaraan Gender 7. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 8. Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas Umum untuk Masyarakat

Beberapa isu eksternal Perusahaan dan uraian peran TJSL dalam menanggapi isu tersebut beserta pihak yang terlibat adalah sebagai berikut.

No	Isu Eksternal	Latar Belakang	Uraian peran TJSL	Stakeholder yang Terlibat
1.	Pencemaran Lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas industri	PT KIW merupakan pengembang dan pengelola kawasan industri yang terdiri atas lebih dari 120 tenant, dan lebih dari 90 tenant merupakan tenant operasional yang kegiatan industrinya terdiri atas garmen, <i>furniture</i> , dan pabrik makanan olahan yang dalam prosesnya menyebabkan adanya pembuangan limbah. Lokasi KIW yang berada di jalan utama Semarang-Kendal yang padat dengan kendaraan-kendaraan operasi yang menyebabkan polusi.	TJSL melakukan program penghijauan, pengelolaan sampah, hingga pelestarian alam untuk menjaga kebersihan dan keseimbangan alam. Beberapa program keberlanjutan yang telah dilakukan di antaranya: Penanaman Pohon dan Pembuatan Taman.	1. Tenant 2. Dinas-dinas terkait (Kecamatan Tugu, Kelurahan Karanganyar, Kelurahan Randugarut, dll) 3. Karyawan 4. Mitra Strategis 5. Masyarakat Terdampak 6. Media
2.	Lokasi geografis dekat dengan laut, rawan abrasi dan permasalahan sampah	Lokasi KIW yang dekat dengan wilayah pesisir memiliki potensi untuk terjadinya abrasi dan pencemaran atas pembuangan sampah di laut yang menyebabkan kerusakan biota-biota laut dan tanaman di sekitarnya.	TJSL KIW melakukan pember- sian sampah, penanaman pohon Mangrove/Avicenna /Cemara Laut untuk mengatasi permasa-lahan di pesisir: mencegah abrasi, mengurangi emisi dengan mengikat CO ₂ .	1. Tenant 2. Dinas-dinas terkait (Kecamatan Tugu, Kelurahan Karanganyar, Kelurahan Randugarut, dll) 3. Karyawan 4. Masyarakat terdampak 5. Mitra Strategis 6. Media
3.	Wilayah berada di antara 2 (dua) kelurahan di 1 (satu) Kecamatan	KIW terletak di Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu dan mengapit 1 kelurahan (Kelurahan Karanganyar), hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk mendukung lancarnya kerjasama.	TJSL KIW melakukan beberapa program yang diprioritaskan untuk <i>Ring-1</i> dalam Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan. Program yang pernah dijalankan: - Sertifikasi GADA Pratama - Perbaikan dan Pemberian Fasilitas Pendidikan - Pembuatan Jamban Sehat - Pemberian santunan di Ponpes/Panti Asuhan - Penghijauan di lingkungan Kawasan industri	1. Dinas-dinas terkait (Kecamatan Tugu, Kelurahan Karanganyar, Kelurahan Randugarut, dll) 2. Karyawan 3. Masyarakat penerima bantuan 4. Mitra Strategis 5. Media
4.	Tingginya Tingkat kemiskinan khususnya di Jawa Tengah	KIW berada di Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Tengah sebagai pemegang saham KIW. Menurut data dari BPS Provinsi Jawa Tengah, tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah per Maret 2025 sebesar 9,48% dari total 3,37 juta jiwa. Angka tersebut menurun sebesar 0,10% dari September 2024 atau sebanyak 29,65 ribu jiwa.	KIW turut mendukung program Pemerintah salah satunya dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE), program berkelanjutan yang dijalankan oleh TJSL KIW, diantaranya: - Betonisasi (2019-2021) - Pembangunan RSLH (2022-2025) - Pemberian Supply Listrik Subsidi (2023-2025) - Pembuatan Jamban Sehat (2023-2025) - Penurunan angka stunting (2021 – 2025)	1. Dinas-dinas terkait (Kecamatan Tugu, Kelurahan Karanganyar, Kelurahan Randugarut, Pemprov Jawa Tengah, BUMD/N, dll) 2. Karyawan 3. Pemegang Saham 4. Masyarakat Terdampak 5. Media
5.	Tingginya Tingkat Stunting khususnya di Jawa Tengah	Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, angka stunting di Provinsi Jawa Tengah di angka 17,1%. Akhir tahun 2025, ditargetkan sebesar 18,8% dan di tahun 2026 ditargetkan menurun menjadi 16,8%.	KIW turut mendukung program Pemerintah dalam penurunan tingkat stunting dengan memberikan bantuan sembako ke anak kurang gizi di beberapa Puskesmas dan usulan dari Dinkes Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2021 hingga sekarang.	1. Dinas-dinas terkait 2. Karyawan 3. Masyarakat Terdampak 4. Mitra Strategis 5. Media

Table 121 Isu Eksternal dan Kebijakan TJSL

5. Stakeholders Mapping

Adapun yang terlibat dalam implementasi program kerja TJSL PT KIW di antaranya:

1. Pemegang Saham: aspirasi dan pengaruh atas program TJSL BUMN;
2. Masyarakat: penerima manfaat dan/mitra kerja atas program TJSL;
3. Mitra: penyedia jasa/mitra kerja dalam pelaksanaan program TJSL, dapat berupa organisasi masyarakat, Perguruan Tinggi, LSM, Dinas, Pemerintah;
4. Tenant: aspirasi dan dampak atas program TJSL;
5. Media: mitra strategis dalam komunikasi dan publikasi program TJSL;
6. Karyawan: pelaksana, operasional, sumber daya, serta yang terdampak dalam program TJSL.

10.4.2 Penentuan Tujuan yang Dijadikan Fokus (Pemetaan TPB)

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) ditetapkan berdasarkan tujuan yang terarah dan terukur, dengan mengacu pada isu-isu prioritas yang relevan dengan karakteristik usaha perusahaan sebagai pengelola kawasan industri. Penentuan tujuan program dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan TJSL memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), sekaligus mendukung strategi keberlanjutan perusahaan.

Penetapan fokus TPB dilakukan melalui proses pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat di wilayah sekitar kawasan industri, risiko dan dampak operasional perusahaan, serta keselarasan dengan kebijakan pemerintah dan Holding BUMN Danareksa. Pendekatan ini bertujuan agar program TJSL tidak bersifat sporadis, melainkan terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, PT KIW menetapkan beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai fokus utama pelaksanaan program TJSL, yaitu:

1. TPB 4 – Pendidikan Berkualitas

Program TJSL PT KIW mendukung peningkatan akses dan kualitas pendidikan melalui pemberian beasiswa, revitalisasi sarana pendidikan, peningkatan literasi, serta pelatihan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Fokus ini ditetapkan untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar kawasan industri sebagai fondasi pembangunan jangka panjang.

2. TPB 5 – Kesenjangan Gender

Perusahaan berkomitmen mendorong pemberdayaan perempuan melalui kegiatan seminar, pelatihan, dan peningkatan kapasitas perempuan. Program ini diarahkan untuk meningkatkan

peran serta perempuan dalam kegiatan sosial dan ekonomi, serta menciptakan kesempatan yang setara.

3. TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak

Melalui penyediaan sarana air bersih dan MCK, program TJSL berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan permukiman. Fokus ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah operasional perusahaan.

4. TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Program pemberdayaan UMKM, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kapasitas usaha diarahkan untuk menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif.

5. TPB 11 – Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan

Program bantuan rumah layak huni, fasilitas umum, serta dukungan sosial pascabencana mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang aman, layak, dan berkelanjutan.

6. TPB 13 dan TPB 15 – Penanganan Perubahan Iklim dan Ekosistem Daratan/Pesisir

Program penghijauan, penanaman mangrove, dan pengelolaan lingkungan dilaksanakan untuk menjaga kelestarian ekosistem, mengurangi risiko bencana lingkungan, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

Dengan pemetaan tujuan tersebut, Program TJSL PT KIW diarahkan untuk memberikan dampak yang terfokus, terukur, dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian TPB yang relevan dengan konteks perusahaan dan kebutuhan masyarakat.

10.4.3 Pemetaan Kontribusi Perusahaan Terhadap Target Nasional dan Sektoral

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) baik pada tingkat nasional maupun sektoral. Pemetaan dampak ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa program TJSL tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban perusahaan, tetapi juga berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional serta penguatan sektor kawasan industri.

Pembedaan antara dampak nasional dan dampak sektoral didasarkan pada tingkat lingkup dan karakteristik dampak yang dihasilkan. Dampak nasional mencerminkan kontribusi perusahaan terhadap target pembangunan Indonesia secara makro dan lintas sektor, sedangkan dampak sektoral menunjukkan kontribusi langsung perusahaan terhadap penguatan ekosistem sektor kawasan industri dan kegiatan usaha yang terkait langsung dengan operasional perusahaan.

1. Dampak Nasional

Dampak Nasional merupakan kontribusi Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma terhadap pencapaian target pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan kebijakan pembangunan nasional. Kontribusi ini bersifat agregatif dan mendukung pencapaian target Nasional secara berkelanjutan.

Kontribusi dampak nasional tersebut antara lain diwujudkan melalui:

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program pendidikan, peningkatan literasi, dan pemberian beasiswa berkontribusi pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Kontribusi ini mendukung agenda nasional dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

2. Pendorongan Kesenjangan Gender dan Pemberdayaan Sosial

Program pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan mendukung target nasional dalam meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi serta mengurangi kesenjangan gender.

3. Peningkatan Kesehatan Lingkungan dan Akses Sanitasi Layak

Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi mendukung upaya nasional dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan permukiman.

4. Dukungan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

Program pemberdayaan UMKM dan pelatihan keterampilan mendukung target nasional penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi masyarakat secara inklusif.

5. Kontribusi terhadap Perlindungan Lingkungan dan Ketahanan Iklim

Program penghijauan, rehabilitasi lingkungan, dan pengelolaan sampah mendukung agenda nasional dalam mitigasi perubahan iklim, pelestarian ekosistem, dan pengurangan risiko bencana lingkungan.

Melalui kontribusi tersebut, Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma berperan sebagai bagian dari upaya kolektif nasional dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

2. Dampak Sektor

Dampak sektoral merupakan kontribusi Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma terhadap penguatan sektor kawasan industri dan ekosistem usaha yang terkait langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Dampak ini bersifat lebih spesifik, terukur, dan memiliki keterkaitan langsung dengan strategi bisnis perusahaan.

Kontribusi dampak sektoral tersebut antara lain diwujudkan melalui:

1. **Penguatan Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil**

Program pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi masyarakat mendukung ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan tenant kawasan industri, sehingga meningkatkan daya saing kawasan sebagai lokasi investasi.

2. **Pengembangan UMKM Pendukung Rantai Nilai Industri**

Program pemberdayaan UMKM dan integrasi UMK binaan ke dalam ekosistem Holding dan tenant kawasan industri memperkuat rantai pasok lokal dan mendukung keberlanjutan usaha mitra binaan.

3. **Penerapan Konsep Kawasan Industri Berkelanjutan**

Program lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penyediaan sarana sanitasi, mendukung penerapan konsep *green industrial estate* yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

4. **Peningkatan Stabilitas Sosial di Sekitar Kawasan Industri**

Program sosial dasar, bantuan rumah layak huni, dan respon terhadap kondisi darurat mendukung terciptanya stabilitas sosial dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar kawasan industri, yang merupakan faktor penting bagi kelangsungan operasional perusahaan.

Dengan adanya dampak sektoral tersebut, Program TJSL tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga berperan sebagai investasi strategis dalam memperkuat daya saing sektor kawasan industri secara berkelanjutan.

10.5 Target Kinerja Program TJSL Tahun 2026

10.5.1 Target Kuantitatif Program Prioritas Tahun 2026

1. Fokus di Bidang Pendidikan

No	Program di Bidang Pendidikan	Pilar / TPB	RKA 2026 (Rp.)	Target Output
1	Pembinaan untuk Siswa Berkebutuhan Khusus	Sosial / TPB 4	20.000.000	20 siswa berkebutuhan khusus
2	Seminar tentang <i>Women Empowerment</i>	Sosial / TPB 5	10.000.000	30 orang khususnya wanita
3	Seminar Pendidikan	Sosial / TPB 4	82.500.000	100 mahasiswa, 7 sekolah sekitar Kawasan, 150 penerima manfaat
4	Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Taman Baca/ Pesantren/Renovasi Sekolah	Sosial / TPB 4	40.000.000	1 taman baca, 2 sekolah
Total			152.500.000	

Table 122 Program Prioritas Fokus di Bidang Pendidikan

2. Fokus di Bidang Lingkungan

No	Program di Bidang Lingkungan	Pilar / TPB	RKA 2026 (Rp.)	Target Output
1	Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih & MCK	Ekonomi / TPB 7	25.000.000	5 rumah
2	Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/ RTLH	Lingkungan / TPB 11	27.500.000	1 RTLH
3	Program Kolaborasi: Mudik Bersama/ Pemberian Akses Transportasi yang Aman untuk Masyarakat	Lingkungan / TPB 11	25.000.000	100 masyarakat
4	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Lingkungan / TPB 14 & TPB 15	45.000.000	3000 <i>Mangrove</i> , 1 <i>Greenhouse</i>
5	Seminar Lingkungan	Lingkungan / TPB 13	82.500.000	20.000 pohon, 10 rumah sampah
Total			205.000.000	

Table 123 Program Prioritas Fokus di Bidang Lingkungan

3. Fokus di Bidang Pengembangan UMKM

No	Program di Bidang Pengembangan UMK	Pilar / TPB	RKA 2026 (Rp.)	Target Output
1	Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant	Ekonomi / TPB 8	40.000.000	20 tenant dan masyarakat umum
2	<i>Inhouse training</i> pengelolaan UMK	Ekonomi / TPB 8	25.000.000	30 - 50 mitra umkm
3	Pemberdayaan Kelompok Tani	Lingkungan / TPB 12	15.000.000	2 kelompok tani @10 tani
4	SEMAR Ekonomi	Ekonomi / TPB 17	82.500.000	100 UMKM 100 Petani 5 Forum Desa
	Total		162.500.000	

Table 124 Program Prioritas Fokus di Bidang UMKM

4. Program *Creating Shared Value* (CSV) Tahun 2026

Program *Creating Shared Value* (CSV) tahun 2026 direncanakan sebagai berikut.

No	Program	Pilar / TPB	Output	RKA 2026
				(Rp)
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	Sosial / TPB 4	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari (Target Output: 100 Penerima Beasiswa); - Danareksa Renovasi Sekolah (Target Output: 7 sekolah sekitar Kawasan) - Danareksa Berkarya: 150 penerima manfaat)	82.500.000

No	Program	Pilar / TPB	Output	RKA 2026
				(Rp)
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	Lingkungan / TPB 13	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah (Target Output: 10 Rumah Sampah) - Danareksa Hijau (Target Output: 20.000 pohon)	82.500.000
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	Ekonomi / TPB 17	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya (Target Output: 100 UMK); - Berkembang Bersama Danareksa (Target Output: 100 petani dan 5 forum Desa).	82.500.000
4.	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Lingkungan / TPB 14 & TPB 15	3000 <i>Mangrove</i> , 1 <i>Greenhouse</i>	45.000.000
5.	Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat dan Tenant	Ekonomi / TPB 8	Target 30 orang	40.000.000
TOTAL				332.500.000

Table 125 Program Creating Shared Values (CSV) Tahun 2026

10.5.2 Target Kualitatif Program Prioritas Tahun 2026

1. Fokus di Bidang Pendidikan

No	Program di Bidang Pendidikan	Dampak
1	Pembinaan untuk Siswa Berkebutuhan Khusus	Dampak yang dihasilkan adalah beberapa siswa yang berkebutuhan khusus/disabilitas yang diberikan fasilitas berupa pendidikan/ pengembangan diri /pembinaan untuk meningkatkan kompetensi diri.
2	Seminar tentang <i>Women Empowerment</i>	Untuk kesetaraan <i>gender</i> , seminar atau <i>workshop</i> mengenai pemberdayaan perempuan diharapkan mampu memberikan <i>insight</i> bagi perempuan agar memperoleh hak yang sama.

No	Program di Bidang Pendidikan	Dampak
3	Semar Pendidikan	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Target Output: 100 Penerima Beasiswa) - Danareksa Renovasi Sekolah, program penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman mendorong pemerataan akses Pendidikan/bantuan Pendidikan di wilayah operasional Holding BUMN Danareksa ataupun di wilayah yang belum tersentuh. (Target output: 7 sekolah) - Danareksa Berkarya, pemberdayaan Masyarakat sekitar dengan pemberian bantuan vokasi untuk meningkatkan kompetensi Masyarakat sekitar Perusahaan menjadi SDM yang unggul sesuai dengan kebutuhan industri/ Perusahaan (Target output: 150 penerima manfaat)
4	Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Taman Baca/ Pesantren/Renovasi Sekolah	Menyediakan setidaknya 1 (satu) taman baca untuk meningkatkan literasi atau sarana sekolah khususnya untuk sekolah dengan kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), dan memperbaiki fasilitas belajar siswa sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan lancar.

Table 126 Program Prioritas Fokus di Bidang Pendidikan

2. Fokus di Bidang Lingkungan

No	Program di Bidang Lingkungan	Dampak
1	Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih & MCK	Dampak yang dihasilkan melalui program sarana air bersih & MCK adalah mewujudkan Indonesia Sehat. Penyediaan jamban yang sehat dan bersih untuk warga kurang mampu dapat menjaga kesehatan dan kebersihan warga serta lingkungan sekitar.
2	Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/ RTLH	Membangun posko/fasilitas umum/ibadah bagi warga yang terdampak bencana, sehingga output yang dihasilkan adalah turut membantu perekonomian daerah setempat dengan penyediaan fasilitas umum bagi warga dan wilayahnya yang terdampak.
3	Program Kolaborasi: Mudik Bersama/ Pemberian Akses Transportasi yang Aman untuk Masyarakat	Ikutserta dalam kegiatan Mudik Bersama BUMN atau memberikan akses transportasi yang aman dan gratis untuk masyarakat.
4	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/ penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri.

No	Program di Bidang Lingkungan	Dampak
5	Semar Lingkungan	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah untuk Masyarakat di sekitar wilayah kerja anggota Holding sebagai bagian dari mitigasi atas isu lingkungan untuk masalah sampah dan pengolahannya. Selain itu juga untuk mendorong Masyarakat wilayah sekitar wilayah kerja anggota Holding untuk mendapatkan manfaat dari pengelolaan sampah tersebut. (Target Output: 5 Rumah Sampah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep smart & green pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksanaan penanaman pohon di kawasan atau kawasan penyangga dari para anggota Holding. (Target Output: 20.000 pohon di Kawasan Industri)

Table 127 Program Prioritas Fokus di Bidang Lingkungan

3. Fokus di Bidang UMKM

No	Program di Bidang Pengembangan UMK	Dampak
1	Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant	Memberikan pelatihan / kompetensi menjahit kepada masyarakat agar memiliki bekal/kemampuan dalam menjahit, sehingga dapat memenuhi kebutuhan beberapa tenant di KIW yang membutuhkan SDM yang terbekali dengan kompetensi menjahit. Masyarakat yang terbekali kompetensi tersebut juga dapat memanfaatkan skillnya untuk membangun usaha/bisnis kecil.
2	Inhouse training pengelolaan UMK	Memberikan pelatihan/workshop bagi Mitra Binaan/UMKM agar dapat meningkatkan pengetahuan dan skill di bidang bisnis pada bisnis yang sedang dijalankan. Pelatihan yang diberikan juga sebagai wujud pembinaan bagi UMK agar mampu turut serta membina dan mengembangkan UMK.
3	Pemberdayaan Kelompok Tani	Meningkatkan kemampuan Petani untuk melaksanakan Usaha Tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil Pertanian.
4	SEMAR Ekonomi	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi Integrasi UMK Berdaya, pengembangan kapasitas ekonomi local untuk menciptakan ekosistem bisnis berkelanjutan usaha Mikro dan Kecil dengan berbagai program yang relevan antara lain UMK Showcase, UMK Go Ekspor, dan UMK Go Digital. (Target Output: 100 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan potensi Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding, sebagai pendorong perekonomian Nasional serta program dukungan atas ketahanan pangan serta isu ketahanan pangan di beberapa Daerah penghasil komoditi terutama kedelai. (Target Ouput: 100 petani dan 5 forum Desa)

Table 128 Program Prioritas Fokus di Bidang UMKM

4. Program *Creating Shared Value* (CSV) Tahun 2026

Program *Creating Shared Value* (CSV) tahun 2026 direncanakan sebagai berikut.

No	Program	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	1. Meningkatkan <i>brand awareness</i>; 2. Memberikan kandidat yang kompeten dan siap bekerja yang bisa memenuhi kebutuhan Perusahaan;	1. mendapatkan kesempatan untuk mengemban pendidikan yang sama; 2. mendapatkan apresiasi dan motivasi untuk berkarya; 3. mendapat dukungan sarana dan prasarana yang layak; 4. kebudayaan di wilayah terkait dapat terjaga dan dikembangkan.
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	1. Menerapkan konsep <i>smart & green</i> di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan; 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	Memberdayakan UMK Mitra Binaan, mendukung pemasukan mitra binaan untuk mempertahankan-nya kategori lancar dalam anggurannya	1. Mendapatkan dukungan usaha berupa pelatihan; 2. Mendapatkan koneksi/ <i>network</i> usaha.
4.	Program Penghijauan Lingkungan	1. Menerapkan konsep <i>smart & green</i> di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
5.	Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat dan Tenant	1. Memberikan kesempatan warga / tenant untuk memiliki skill dan kesempatan bekerja di Perusahaan; 2. Menghemat biaya rekrutmen Perusahaan tenant yang diberikan pelatihan; 3. Membina hubungan baik dengan tenant dan masyarakat sekitar	1. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan; 2. Mendapat kesempatan untuk bekerja di Perusahaan pemberi; 3. Hubungan yang terbina dapat terjalin dengan baik.

Table 129 Program *Creating Shared Values* (CSV) Tahun 2026

10.5.3 Indikator Keuangan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma tidak hanya diukur dari capaian output dan dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan, tetapi juga dari kinerja keuangan yang mencerminkan efektivitas dan akuntabilitas

pengelolaan anggaran. Indikator keuangan menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa penggunaan dana TJSL dilakukan secara optimal, tepat sasaran, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Indikator keuangan dalam pelaksanaan Program TJSL difokuskan pada tingkat penyerapan anggaran dan efisiensi biaya, yang menjadi dasar evaluasi kinerja keuangan program serta bahan pengambilan keputusan manajemen di periode berikutnya.

1. Penyerapan Anggaran Program TJSL

Penyerapan anggaran menggambarkan tingkat realisasi penggunaan dana TJSL dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Tingkat penyerapan anggaran menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program TJSL.

Secara umum, penyerapan anggaran Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma menunjukkan bahwa sebagian besar program dapat direalisasikan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Program-program prioritas di bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi telah terealisasi dengan tingkat penyerapan yang baik, meskipun pada beberapa program masih terdapat realisasi yang belum optimal akibat faktor waktu pelaksanaan dan penyesuaian kegiatan.

Tingkat penyerapan anggaran yang baik mencerminkan keselarasan antara perencanaan dan implementasi program, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola dana TJSL secara terstruktur dan bertanggung jawab. Sementara itu, penyerapan yang belum maksimal pada beberapa program menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan perencanaan dan penguatan koordinasi pada periode berikutnya.

2. Efisiensi Biaya Program TJSL

Efisiensi biaya merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola anggaran TJSL agar menghasilkan output dan dampak yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang wajar. Efisiensi dicapai melalui pengendalian biaya, pemilihan mitra pelaksana yang tepat, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengeluaran dana.

Dalam pelaksanaan Program TJSL, PT Kawasan Industri Wijayakusuma menerapkan berbagai upaya efisiensi, antara lain melalui kolaborasi dengan Holding BUMN dan pemangku kepentingan lainnya, sinergi antar program, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas jangkauan dan dampak program tanpa harus meningkatkan beban anggaran secara signifikan.

Efisiensi biaya juga tercermin dari capaian output dan dampak program yang melebihi rencana awal pada beberapa kegiatan, dengan penggunaan anggaran yang tetap terkendali. Kondisi ini

menunjukkan bahwa dana TJSL tidak hanya digunakan untuk memenuhi target penyerapan, tetapi juga dikelola untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat dan perusahaan.

3. Keterkaitan Indikator Keuangan dengan Pengukuran Dampak (SRoI)

Indikator keuangan dalam Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma memiliki keterkaitan erat dengan pengukuran dampak melalui pendekatan *Social Return on Investment* (SRoI). Penyerapan anggaran dan efisiensi biaya menjadi komponen penting dalam perhitungan rasio SRoI, di mana biaya program dibandingkan dengan nilai manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan.

Dengan mengelola penyerapan anggaran secara efektif dan menerapkan prinsip efisiensi biaya, perusahaan dapat meningkatkan rasio SRoI dan memastikan bahwa setiap dana yang dikeluarkan memberikan manfaat yang optimal. Hasil pengukuran ini selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan dan dampak program, serta sebagai acuan dalam penentuan prioritas dan perbaikan desain program TJSL di masa mendatang.

10.5.4 Indikator Keberlanjutan (Target Nilai SRoI dan Dampak Jangka Panjang)

Indikator keberlanjutan digunakan untuk menilai sejauh mana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kawasan Industri Wijayakusuma mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Indikator ini tidak hanya berfokus pada capaian jangka pendek, tetapi juga pada nilai manfaat jangka panjang yang dihasilkan dari investasi sosial perusahaan.

Dalam pelaksanaan Program TJSL, indikator keberlanjutan difokuskan pada pencapaian target nilai *Social Return on Investment* (SRoI) serta dampak jangka panjang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan oleh program.

Berdasarkan tabel KPI TJSL APS, pengukuran dampak terhadap Program TJSL dengan metode SROI direncanakan atas tiga (3) program kolaborasi dan satu (1) program mandiri, sebagai berikut:

No.	Nama Program	Jenis Program	Skor SROI
1.	SEMAR Edukasi	Kolaborasi	>1
2.	SEMAR Lingkungan	Kolaborasi	>1
3.	SEMAR UMKM	Kolaborasi	>1
4.	Program Pelatihan Masyarakat	Mandiri	>1

Table 130 Program Terukur SROI Tahun 2026

Keterangan:

1. Program SEMAR Edukasi (Kolaborasi)

Program ini berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan kapasitas sumber daya manusia.

Dampak yang diharapkan dari program ini meliputi peningkatan akses pendidikan, peningkatan kompetensi penerima manfaat, serta kontribusi terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan di sekitar kawasan industri.

2. Program SEMAR Lingkungan (Kolaborasi)

Program SEMAR Lingkungan berorientasi pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Dampak jangka panjang yang diharapkan mencakup peningkatan kesadaran lingkungan, pengurangan risiko lingkungan, serta kontribusi terhadap penerapan konsep kawasan industri berkelanjutan.

3. Program SEMAR UMKM (Kolaborasi)

Program ini bertujuan untuk mendorong penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Dampak yang diharapkan antara lain peningkatan kapasitas usaha, peningkatan pendapatan UMKM, serta penguatan rantai nilai lokal yang mendukung ekosistem kawasan industri.

4. Program Pelatihan Masyarakat (Mandiri)

Program Pelatihan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh perusahaan dan berfokus pada peningkatan keterampilan dan kapasitas masyarakat. Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan berupa peningkatan daya saing tenaga kerja lokal serta dukungan terhadap ketersediaan tenaga kerja terampil bagi sektor industri.

Pada tahun pelaporan, program-program tersebut telah ditetapkan sebagai objek pengukuran SROI, namun nilai rasio SROI masih dalam tahap pengumpulan data dan pengukuran dampak. Hasil pengukuran SROI akan digunakan sebagai dasar evaluasi dan penguatan desain program TJSL pada periode berikutnya.

10.5.5 Target Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2026

Dalam pelaksanaan Program TJSL berikut adalah KPI Tahun 2026 yang menjadi target kinerja Program TJSL PT KIW berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham.

No	Indikator	RKA 2026		Keterangan
		Target	Bobot	
1	Aspek fokus pada dampak, yaitu pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program <i>Creating Shared Values</i> (CSV)	3 (tiga) program	30%	Program yang diukur SROI: 1. SEMAR Edukasi; 2. SEMAR Lingkungan; 3. SEMAR UMKM; 4. Program Pelatihan Masyarakat.
2.	Pembentukan Komite TJSL minimal terdiri dari fungsi TJSL, Human Capital, Risiko, Legal dan Bisnis	100%	10%	Triwulan I Tahun 2025

No	Indikator	RKA 2026		Keterangan
		Target	Bobot	
3	Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi, yaitu pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN	5 (lima) periode	20%	Laporan yang sudah diunggah ke sistem informasi TJSL Kementerian BUMN:
				1. Audit 2025;
				2. Laporan TW I 2026;
				3. Laporan TW II 2026;
				4. Laporan TW III 2026;
				5. RKA 2027.
4	Peningkatan Kompetensi SDM	100%	20%	Seluruh karyawan unit TJSL Perusahaan mendapatkan kompetensi TJSL
5	Aspek Peningkatan <i>Engagement</i> Karyawan, yaitu pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	65	20%	Seluruh karyawan terlibat dalam kegiatan TJSL KIW Tahun 2025.
	TOTAL		100%	

Table 131 Key Performance Indicators TJSL Tahun 2026